



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 751 TAHUN 2026  
TENTANG  
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PENYELENGGARAAN  
UJIAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan pada madrasah, perlu diselenggarakan ujian pada akhir jenjang pendidikan dalam bentuk ujian madrasah;
- b. bahwa ujian madrasah merupakan penilaian sumatif yang dilaksanakan pada akhir jenjang pendidikan madrasah untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik sesuai Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan;
- c. bahwa dalam rangka efektivitas penyelenggaraan Ujian Madrasah perlu disusun Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Madrasah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Madrasah Tahun Ajaran 2025/2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah Atau Bentuk Lain Yang Sederajat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1879);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 460);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 410);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 502);
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Perubahan KMA 450 tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;

14. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PENYELENGGARAAN UJIAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026.
- KESATU : Menetapkan Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Madrasah Tahun Ajaran 2025/2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Prosedur Operasional Standar sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sebagai panduan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan Ujian Madrasah.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

SUYITNO

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 751 TAHUN 2026  
TENTANG  
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PENYELENGGARAAN  
UJIAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026

**PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PENYELENGGARAAN  
UJIAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Ujian yang diselenggarakan oleh madrasah merupakan penilaian hasil belajar yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik untuk semua mata pelajaran.

Ujian madrasah meliputi seluruh mata pelajaran yang diajarkan pada kelas akhir pada madrasah, baik kelompok mata pelajaran wajib, mata pelajaran pilihan maupun muatan lokal. Ujian madrasah diikuti oleh peserta didik pada akhir jenjang pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) sebagai salah satu persyaratan untuk penentuan kelulusan. Hal tersebut menegaskan bahwa pemerintah memberi wewenang penuh kepada madrasah untuk menyelenggarakan ujian pada akhir jenjang pendidikan untuk mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan bagi peserta didik.

Dalam rangka standarisasi penyelenggaraan ujian madrasah, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyusun Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Madrasah sebagai panduan madrasah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan ujian madrasah.

**B. Tujuan dan Fungsi Ujian Madrasah**

Ujian madrasah bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik untuk semua mata pelajaran.

Sedangkan fungsi ujian madrasah adalah:

1. Mengukur capaian hasil belajar peserta didik
2. Salah satu syarat penentuan kelulusan

**C. Pengertian**

Dalam Prosedur Operasional Standar (POS) ini yang dimaksud dengan:

1. Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
2. Ujian Madrasah yang selanjutnya disebut UM adalah ujian yang diselenggarakan oleh madrasah, merupakan penilaian hasil belajar yang

bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik untuk semua mata pelajaran

3. Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Madrasah yang selanjutnya disebut POS UM adalah ketentuan yang mengatur penyelenggaraan dan teknis pelaksanaan UM.
4. Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Kisi-kisi UM adalah acuan untuk mengembangkan dan merakit soal UM yang disusun berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), dan kurikulum yang berlaku.
6. Kementerian adalah Kementerian Agama Republik Indonesia.
7. Direktorat Jenderal adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
8. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi selanjutnya disebut Kanwil Kemenag Provinsi.
9. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota selanjutnya disebut Kankemenag Kabupaten/Kota.

**BAB II**  
**PESERTA DAN MADRASAH**  
**PELAKSANA UJIAN MADRASAH**

**A. Persyaratan Peserta UM**

1. Jenjang MI:
  - a. Peserta didik terdaftar di kelas terakhir pada MI.
  - b. Memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar mulai kelas V (lima) semester ganjil sampai dengan kelas VI (enam) semester ganjil.
2. Jenjang MTs:
  - a. Peserta didik terdaftar di kelas terakhir pada MTs.
  - b. Memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar pada MTs mulai kelas VII semester I (satu) sampai dengan kelas IX semester I (satu).
  - c. Memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar mulai semester I (satu) sampai semester V (lima) untuk peserta didik yang mengikuti layanan percepatan pemenuhan beban belajar.
3. Jenjang MA/MAK:
  - a. Peserta didik terdaftar di kelas terakhir pada MA/MAK.
  - d. Memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar pada MA/MAK mulai kelas X semester I (satu) sampai dengan kelas XII semester I (satu).
  - b. Memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar mulai semester 1 (satu) sampai semester 5 (lima) untuk peserta didik yang mengikuti layanan percepatan pemenuhan beban belajar.

**B. Hak dan Kewajiban Peserta UM**

1. Hak Peserta UM
  - a. Setiap peserta didik yang telah memenuhi persyaratan berhak mengikuti UM.
  - b. Peserta UM yang tidak dapat mengikuti UM utama, karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah dapat mengikuti UM susulan.
2. Kewajiban Peserta UM
  - a. Peserta UM wajib mengikuti semua mata pelajaran yang diujikan.
  - b. Peserta UM wajib mematuhi tata tertib peserta UM.

**C. Pendataan Peserta UM**

1. Pendataan peserta UM dilakukan oleh masing-masing madrasah.
2. Data peserta UM berdasarkan data peserta didik kelas akhir yang terdapat pada pangkalan data EMIS.
3. Madrasah melakukan validasi data peserta ujian.
4. Daftar peserta UM dicetak, dan ditetapkan melalui SK Kepala Madrasah penyelenggara UM.
5. Kartu peserta UM dicetak oleh madrasah penyelenggara UM dan disahkan oleh kepala madrasah.

#### **D. Nomor Peserta UM**

Nomor peserta UM terdiri dari 15 digit, sebagai berikut:

- 1) 2 digit pertama : kode tahun ujian
- 2) 2 digit kedua : kode provinsi
- 3) 2 digit ketiga : kode kabupaten/kota
- 4) 1 digit keempat : kode jenjang
  - untuk jenjang MI adalah 1
  - untuk jenjang MTs adalah 2
  - untuk jenjang MA/MAK adalah 3
- 5) 4 digit kelima : kode madrasah
- 6) 4 digit keenam : nomor urut peserta ujian

**Contoh: 26-10-19-1-0802-0001**

Keterangan:

- 26 = tahun 2026  
10 = Provinsi Jawa Barat  
19 = Kota Bandung  
1 = jenjang MI  
0802 = MIN 2 Kota Bandung  
0001 = nomor urut peserta ujian

- Kode Provinsi sesuai KMA Nomor 8 Tahun 2016.
- Kode Kabupaten/Kota dan Kode Madrasah ditetapkan oleh Kanwil Kemenag Provinsi setempat.
- Untuk madrasah yang bergabung, nomor peserta Ujian tetap menggunakan kode madrasah sendiri dan nomor urut dimulai dari 0001

#### **E. Madrasah Penyelenggara UM**

1. UM diselenggarakan oleh madrasah jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.
2. Madrasah yang dapat melaksanakan UM adalah madrasah yang memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) serta terdaftar pada Pangkalan Data EMIS Kementerian Agama.

### **BAB III**

### **TUGAS DAN KEWENANGAN PENYELENGGARAAN**

### **UJIAN MADRASAH**

#### **A. Kementerian Agama Republik Indonesia**

Tugas dan kewenangan Kementerian Agama dalam pelaksanaan UM sebagai berikut:

1. Menyusun dan menerbitkan POS dan kisi-kisi PAI dan Bahasa Arab;
2. Melakukan sosialisasi pelaksanaan UM kepada Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kabupaten/Kota;
3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan UM.

#### **B. Kantor Wilayah Kemenag Provinsi**

Tugas dan kewenangan Kanwil Kemenag Provinsi dalam pelaksanaan UM sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi POS UM;
2. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan UM dengan instansi terkait;
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan UM;
4. Membuat laporan pelaksanaan UM di wilayahnya dan menyampikannya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam c.q Direktur KSKK Madrasah.

#### **C. Kantor Kemenag Kabupaten/Kota**

Tugas dan kewenangan Kantor Kemenag Kab/Kota dalam pelaksanaan UM sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi POS UM;
2. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan UM dengan instansi terkait;
3. Menetapkan madrasah penyelenggara UM;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan UM;
5. Membuat laporan pelaksanaan UM jenjang MI, MTs, dan MA/MAK di wilayahnya serta menyampikannya kepada Kanwil Kemenag Provinsi.

#### **D. Madrasah Penyelenggara UM**

Tugas dan kewenangan madrasah dalam pelaksanaan UM sebagai berikut:

1. Membentuk panitia pelaksana UM;
2. Melakukan pendataan, verifikasi dan validasi peserta UM;
3. Menetapkan peserta UM dengan Surat Keputusan Kepala Madrasah;
4. Mencetak kartu peserta UM;
5. Melakukan sosialisasi UM;
6. Menyiapkan sarana pendukung UM;
7. Mengatur ruang UM;
8. Menetapkan pengawas ruang/proktor dan teknisi UM;

9. Menentukan kriteria kelulusan peserta didik;
10. Menyusun kisi-kisi selain PAI dan Bahasa Arab;
11. Menyusun soal UM
12. Melaksanakan UM sesuai POS UM;
13. Melaporkan hasil UM kepada Kemenag Kabupaten/Kota.

## **BAB IV**

### **PERANGKAT UJIAN MADRASAH**

#### **A. Bentuk Ujian**

1. Bentuk ujian madrasah pada jenjang MI, MTs, dan MA/MAK dapat berupa:
  - a. Penugasan,
  - b. Portofolio.
  - c. Tes tertulis,
  - d. Praktik dan/atau.
- e. Bentuk kegiatan lain yang ditetapkan oleh madrasah sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.
2. Madrasah disarankan memadukan beragam bentuk ujian untuk dapat menilai capaian belajar setiap peserta didik secara lebih utuh.

#### **B. Materi Ujian**

1. Madrasah menyusun materi ujian untuk mata pelajaran umum mengacu pada Standar Isi dan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Madrasah menyusun materi ujian untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada Kisi-Kisi Ujian Madrasah yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI sebagaimana terlampir pada Pertunjuk Teknis ini.

#### **C. Prosedur Penyusunan Instrumen Ujian**

1. Kepala Madrasah menetapkan guru penyusun kisi-kisi selain mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.
2. Guru menyusun instrumen sesuai dengan bentuk ujian yang ditentukan madrasah.
3. Instrumen ujian diserahkan kepada panitia UM tingkat madrasah.
4. Instrumen ujian digunakan dalam pelaksanaan ujian madrasah.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH**

#### **A. Mata Pelajaran UM**

1. Mata pelajaran yang diujikan dalam UM meliputi seluruh mata pelajaran yang diajarkan pada kelas VI MI, kelas IX MTs, dan kelas XII MA/MAK sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Madrasah dapat memilih salah satu bentuk ujian dari setiap mata pelajaran yang diujikan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur.

#### **B. Waktu Pelaksanaan UM**

Waktu pelaksanaan UM ditentukan oleh masing-masing madrasah penyelenggara UM, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketuntasan kurikulum.
2. Kalender pendidikan masing-masing madrasah.
3. Hari libur nasional/keagamaan.
4. Rentang waktu pelaksanaan UM:
  - a. Rentang waktu ujian MA : 02 Maret s.d. 18 April 2026
  - b. Rentang waktu ujian MTs : 20 April s.d. 16 Mei 2026
  - c. Rentang waktu ujian MI : 20 April s.d. 16 Mei 2026

#### **C. Moda Pelaksanaan UM**

Madrasah dapat menyelenggarakan ujian dengan moda ujian madrasah berbasis komputer, ujian madrasah berbasis kertas dan/atau bentuk ujian lain yang ditetapkan oleh madrasah.

#### **D. Pelaksanaan UM bagi Madrasah Terdampak Bencana**

Pelaksanaan UM bagi madrasah terdampak bencana dilakukan secara fleksibel dari segi waktu, bentuk, dan metode. Bentuk pelaksanaan UM bagi madrasah terdampak bencana dapat meliputi tes tertulis sederhana, penugasan rumah, lembar kerja peserta didik, observasi guru, dan portofolio serta pelaksanaan UM bagi madrasah terdampak bencana dapat ditunda atau dijadwalkan ulang sesuai kondisi lapangan.

## **BAB VI**

### **KELULUSAN PESERTA DIDIK**

#### **A. Kriteria Kelulusan**

Kriteria kelulusan peserta didik dari madrasah, minimal mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. Mengikuti UM yang diselenggarakan oleh madrasah.

#### **B. Penetapan Kelulusan**

1. Kelulusan peserta didik ditetapkan oleh madrasah yang bersangkutan.
2. Kepala madrasah menetapkan kelulusan peserta didik dalam bentuk Surat Keputusan.

#### **C. Pengumuman Kelulusan**

Pengumuman kelulusan peserta didik dilakukan oleh masing-masing madrasah.

1. Pengumuman kelulusan MA/MAK dijadwalkan 04 Mei 2026
2. Pengumuman kelulusan MI dan MTs dijadwalkan 02 Juni 2026
3. Pengumuman kelulusan menyesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah.

#### **D. Kelulusan bagi Peserta Didik pada Madrasah Terdampak Bencana**

Bagi madrasah terdampak bencana, kelulusan peserta didik menyesuaikan dengan kondisi masa darurat.

## **BAB VII**

### **PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN**

1. Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan UM dilakukan oleh Kementerian Agama RI, Kanwil Kemenag Provinsi, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota sesuai tugas dan kewenangannya.
2. Laporan hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan UM dimanfaatkan untuk pembinaan dan perbaikan mutu pendidikan.
3. Laporan penyelenggaraan UM dilakukan secara berjenjang dari madrasah kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kanwil Kemenag Provinsi, selanjutnya Kanwil Kemenag Provinsi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam u.p Direktur KSKK Madrasah.

## **BAB VIII**

### **BIAYA PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH**

1. Biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan UM bersumber dari anggaran madrasah, Komite Madrasah, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
2. Biaya pelaksanaan UM di madrasah antara lain mencakup komponen-komponen sebagai berikut:
  - a. Biaya penyusunan instrumen ujian
  - b. Honor kepanitiaan
  - c. Honor pengawas ruang ujian
  - d. Honor proktor dan teknisi
  - e. Konsumsi
  - f. Kebutuhan lain yang terkait dengan ujian

**BAB IX**  
**PENUTUP**

Prosedur Operasional Standar Ujian Madrasah (POS UM) ini digunakan sebagai panduan bagi kepala madrasah, guru, pengawas, pengelola pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan UM. Dengan diterbitkannya POS UM diharapkan penyelenggaraan ujian madrasah dapat dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 26 Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

SUYITNO

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	B	Memahami hukum bacaan <i>qalqalah</i> , <i>mad thabi'i</i> , <i>izhar</i> , <i>ikhfa'</i> , <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> , dan <i>iqlab</i> agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.	Hukum bacaan <i>izhar</i> , <i>ikhfa'</i> , dan <i>iqlab</i>	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>izhar</i> , <i>ikhfa'</i> dan <i>iqlab</i> dalam ayat Al-Qur'an.
				Menerapkan hukum bacaan <i>izhar</i> , <i>ikhfa'</i> , dan <i>iqlab</i> dalam ayat Al-Qur'an.
			Hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i>	Membedakan hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> dengan <i>idgham bilaghunnah</i> .
2.	B	Memahami arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara textual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya mengamalkan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.	Arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan	Mengidentifikasi arti kosakata atau ayat dari surah-surah pendek/pilihan, misalnya QS. Al-Ma'un, QS. At-Takatsur, QS. Al-Qari'ah, QS. Az-Zalzalah.
				Menjelaskan isi kandungan dari surah-surah pendek/pilihan, misalnya QS. Al-Ma'un, QS. At-Takatsur, QS. Al-Qari'ah, QS. Az-Zalzalah.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menerapkan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan, misalnya QS. Al-Ma'un, QS. At-Takatsur, QS. Al-Qari'ah, dan QS. Az-Zalzalah dalam kehidupan sehari-hari.
3.	B	Peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis tentang salat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, dan silaturahmi, sebagai upaya mendasari pola hidup sehari-hari bernilai ibadah berdimensi <i>ukhrawi</i> sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.	Arti dan isi kandungan hadis sahih tentang takwa, niat, dan silaturahmi	<p>Mengidentifikasi arti kosakata dari hadis tentang takwa, niat, dan silaturahmi.</p> <p>Menentukan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan isi kandungan hadis tentang takwa, niat, dan silaturahmi.</p> <p>Menerapkan isi kandungan hadis tentang takwa, niat, dan silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
4.	C	Memahami hukum bacaan mim mati/ <i>sukun</i> , <i>waqafwashal</i> , <i>tafkhim</i> , <i>tarqiq</i> , dan <i>jawazul wajhain</i> agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.	Hukum bacaan mim mati/ <i>sukun</i>	<p>Membedakan hukum bacaan mim mati/ <i>sukun</i>: <i>idgham mimi</i>, <i>ikhfa' syafawi</i>, dan <i>izhar syafawi</i>.</p> <p>Menerapkan hukum bacaan mim mati/ <i>sukun</i>: <i>idgham mimi</i>, <i>ikhfa' syafawi</i> dan <i>izhar syafawi</i> dalam ayat Al-Quran.</p>
			Hukum <i>waqaf-washal</i>	Mengidentifikasi hukum <i>waqaf-washal</i> dalam Al-Qur'an.
			Hukum bacaan <i>tafkhim</i> , <i>tarqiq</i> , dan <i>jawazul wajhain</i>	<p>Membedakan hukum bacaan <i>tafkhim</i>, <i>tarqiq</i>, dan <i>jawazul wajhain</i>.</p> <p>Menerapkan hukum bacaan <i>tafkhim</i>, <i>tarqiq</i>, dan <i>jawazul wajhain</i> dalam ayat Al-Qur'an.</p>
				Menganalisis bacaan <i>tafkhim</i> , <i>tarqiq</i> , dan <i>jawazul wajhain</i> dalam ayat Al-Qur'an.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
5.	C	Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal saleh sebagai dasar menjadi pribadi yang jujur dan memiliki kesalehan sosial sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. untuk merespon tantangan masyarakat global dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.	Arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi dan amal saleh	<p>Menjelaskan isi kandungan ayat/surah Al-Qur'an tentang ciri-ciri orang munafik (misalnya QS. Al-Ma'un), menyayangi anak yatim (misalnya QS. Ad-Duha), dan keutamaan memberi dan amal saleh (misalnya QS. Al-Bayyinah, QS. At-Tin, QS. Ad-Duha).</p> <p>Menganalisis perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ayat/surah tentang amal salih.</p> <p>Menentukan perilaku sehari-hari yang mencerminkan pengamalan dari ayat/surah tentang menyayangi anak yatim.</p> <p>Merespons fenomena sosial berdasarkan ayat/surah tentang keutamaan memberi.</p> <p>Menganalisis pesan yang terkandung dalam ayat/surah tentang ciri-ciri orang munafik.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
6.	C	Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal saleh sebagai dasar menjadi pribadi yang jujur dan memiliki kesalehan sosial sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. untuk merespon tantangan masyarakat global dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.	Arti dan isi kandungan hadis sahih tentang menyayangi anak yatim	Mengidentifikasi arti kosa kata dari hadis sahih tentang menyayangi anak yatim (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad r.a.).  Menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad r.a.).  Menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad r.a.).
			Arti dan isi kandungan hadis sahih tentang ciri-ciri orang munafik	Mengidentifikasi arti kosa kata dari hadis sahih tentang tentang ciri-ciri orang munafik (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah r.a.).
				Merespone perilaku sesuai isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah r.a.).

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menganalisis pesan yang terkandung dalam hadis tentang ciri-ciri orang munafik (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah r.a.).
			Arti dan isi kandungan hadis sahih tentang keutamaan memberi	Menjelaskan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Ibnu Umar r.a.).
				Menentukan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Ibnu Umar r.a.).
				Menganalisis pesan yang terkandung dalam hadis keutamaan memberi dikaitkan dengan konteks kehidupan berbangsa dan bernegara (misalnya hadis riwayat Bukhari Muslim dari Ibnu Umar r.a.).
			Arti dan isi kandungan hadis sahih tentang amal saleh	Menganalisis isi kandungan hadis tentang amal saleh (misalnya hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.).

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Menerapkan sikap yang sesuai dengan isi kandungan hadis tentang amal saleh (misalnya hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.).</p> <p>Menjelaskan hikmah yang sesuai dengan isi kandungan hadis tentang amal saleh (misalnya hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.).</p>

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Akidah Akhlak**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	B	Memahami sifat-sifat Allah melalui <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-Halim</i> , <i>al-Wahhab</i> , <i>al-Kabir</i> , <i>al-'Adhim</i> , <i>as-Sami'</i> , <i>al-Bashir</i> , <i>al-Waliy</i> , dan <i>al-'Alim</i> ), iman kepada kitab-kitab Allah Swt., serta nabi dan rasul-Nya (Elemen Akidah).	<i>al-Asma' al-Husna</i>	Menjelaskan makna <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>as-Sami'</i> , <i>al-Bashir</i> , <i>al-Waliy</i> , dan <i>al-'Alim</i> ).
			Iman kepada nabi dan rasul-Nya	Menguraikan peran dan fungsi nabi dan rasul dalam menyampaikan wahyu Allah Swt.
2.	B	Memahami <i>kalimah tayyibah</i> ( <i>Subhanallah</i> , <i>Allahu Akbar</i> , <i>Masya Allah</i> ), sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani, tolong-menolong, amanah, cara menghindari sikap serakah, kikir, dan <i>kufur nikmat</i> (Elemen Akhlak).	Akhlak terpuji	Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.
				menentukan hikmah sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani dan tolong-menolong, dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Akhhlak tercela	Menentukan cara menghindari sikap serakah, kikir dan <i>kufur nikmat</i> .
3.	B	Memahami adab kepada orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari (Elemen Adab).	Adab kepada teman	Menentukan contoh adab kepada teman dalam kehidupan sehari-hari.
4.	B	Memahami perilaku taat melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (Elemen Kisah Keteladanan).	Kisah keteladanan Nabi Ismail, a.s.	Menentukan nilai-nilai keteladanan dari kisah Nabi Ismail, a.s.
5.	C	Memahami al-Asma' al-Husna (al-Qawiyy, al-Khabir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al-Ahad, as-Samad, al-Ghaffar, dan al-Waasi'), iman kepada hari akhir (kiamat), qada dan qadar (Elemen Akidah).	al-Asma' al-Husna	Menentukan contoh sikap yang mencerminkan sifat al-asma' al-Husna (al-Qawiyy, al-Khabir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al-Ahad, as-Samad, al-Ghaffar, dan al-Waasi') dalam kehidupan sehari-hari.
			Iman kepada hari akhir (kiamat)	Menganalisis perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai dampak iman kepada hari akhir (kiamat).
				Menguraikan tanda-tanda hari akhir (kiamat) sesuai al-Qur'an dan al-Hadis.
			Iman kepada qada dan qadar	Menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar.

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				Menganalisis hikmah beriman kepada qada dan qadar.
6.	C	Memahami <i>kalimah tayyibah</i> ( <i>istigfar</i> , <i>hauqalah</i> , <i>tarji'</i> , dan <i>tahlil</i> ) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), dan cara mengindari akhlak tercela (pemarah, <i>fasik</i> , pilih kasih, iri hati, dan egois) (Elemen Akhlak).	<i>Kalimah tayyibah</i>	Menentukan keutamaan <i>kalimah tayyibah</i> ( <i>istigfar</i> , <i>hauqalah</i> , <i>tarji'</i> , dan <i>tahlil</i> ).  Menentukan contoh penerapan <i>kalimah tayyibah</i> ( <i>tarji'</i> , dan <i>tahlil</i> ).
			Akhhlak terpuji	Mengidentifikasi contoh akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana).  Menyimpulkan manfaat akhlak terpuji (tanggung jawab, adil, dan bijaksana).
			Menyayangi hewan dan tumbuhan	Menentukan contoh penerapan sikap menyayangi terhadap hewan dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.
			Akhhlak tercela	Menguraikan cara menghindari akhlak tercela pemarah, <i>fasik</i> , pilih kasih, iri hati dan egois.  Menentukan dampak akhlak tercela iri hati dan egois.  Menentukan hikmah menghindari akhlak tercela iri hati dan egois.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
7.	C	Memahami adab bertamu, adab kepada tetangga, dan lingkungan (Elemen Adab).	Adab bertamu, adab kepada tetangga, dan lingkungan	Menentukan contoh penerapan adab bertamu, adab kepada tetangga, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
				Mengidentifikasi adab kepada tetangga dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
				Menghubungkan peristiwa sehari-hari dengan adab kepada tetangga dan lingkungan.
8.	C	Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Musa a.s dan sikap sabar melalui kisah Nabi Isa a.s (Elemen Kisah Keteladanan).	Kisah Nabi Musa a.s.	Menentukan nilai-nilai keteladanan kisah Nabi Musa a.s.
			Kisah Nabi Isa a.s.	Menyimpulkan hikmah dari kisah dari Nabi Isa, a.s.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Fikih**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	B	Memahami konsep dasar pelaksanaan puasa, salat Jumat dan berbagai salat sunnah, rukhsah pada salat, khitan dan tanda-tanda baligh beserta cara bersuci dari hadas besar.	Khitan	Menyimpulkan manfaat khitan ditinjau dari segi kesehatan.
			Tanda-tanda balig	Menyebutkan hal-hal yang dilarang sebab haid/ <i>ihtilaam</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			Tata cara bersuci dari haid dan ihtilam	Menganalisis rukun mandi wajib dan pengaruhnya dalam keabsahan ibadah.
			Salat Jumat	Menganalisis syarat sah salat Jumat dalam pelaksanaan salat Jumat.
			Salat Duha	Menunjukkan dalil keutamaan salat Duha dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Salat Tahajud	Mengidentifikasi keutamaan salat tahajud dibandingkan dengan salat sunah lain.
			Salat Idain	Membandingkan sunah-sunah dalam salat Idulfitri dan salat Iduladha.
2.	C	Memahami konsep dasar zakat fitrah, infak, <i>Shadaqah</i> , kurban, tata cara haji dan umrah, serta makanan dan minuman yang halal dan haram.	Zakat Fitrah	Menganalisis syarat wajib zakat fitrah berdasarkan kondisi muzakki.
				Menentukan manfaat zakat fitrah dalam meningkatkan perekonomian umat.
			Infak	Menganalisis hukum infak dilihat dari peruntukannya.
			<i>Shadaqah</i>	Menjelaskan ketentuan sedekah berdasarkan dalil Al-Quran dan hadis.
			Manfaat infak dan <i>shadaqah</i>	Menganalisis manfaat infak bagi orang yang berinfak.
			Kurban	Menentukan tata cara penyembelihan kurban yang sesuai syariat Islam.
			Haji	Menganalisis implikasi rukun haji terhadap keabsahan ibadah haji.
			Umrah	Menunjukkan perbedaan ibadah haji dan umrah.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Makanan halal	Mengidentifikasi kehalalan makanan yang ada di lingkungan sekitar.
			Makanan haram	Membedakan makanan haram aini dan haram sababi dalam kehidupan sehari-hari.
			Minuman halal	Mengidentifikasi tata cara membiasakan diri mengonsumsi minuman halal.
			Minuman haram	Menentukan hukum minuman yang dikonsumsi berdasarkan cara memperolehnya.
			Hewan halal	Menganalisis hikmah mengonsumsi hewan halal dari segi spiritual.
			Hewan haram	Menyebutkan tata cara menghindari konsumsi hewan haram dalam kehidupan sehari-hari.
3.	C	Memahami cara melakukan jual beli, pinjam meminjam barang, menghindari <i>ghashab</i> , dan memperlakukan barang temuan	Jual beli	Mengidentifikasi macam-macam jual beli yang terlarang berdasarkan syariat Islam. Menganalisis hukum jual beli berdasarkan syarat dan rukunnya. Mengklasifikasikan macam-macam <i>khiyar</i> dalam jual beli di madrasah.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Pinjam meminjam	Menentukan tindakan yang harus dilakukan peminjam setelah selesai meminjam barang berdasarkan kondisi barang pinjaman.
				Menganalisis hikmah adanya aturan pinjam meminjam dalam Islam.
			<i>Ghashab</i>	Menyebutkan tata cara menghindari perilaku <i>ghashab</i> dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis hikmah pelarangan perbuatan <i>ghashab</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			<i>Luqathah</i>	Mengidentifikasi tindakan yang paling tepat ketika menemukan <i>luqathah</i> di lingkungan madrasah.
				Menyimpulkan manfaat adanya aturan <i>luqathah</i> dalam Islam bagi pemilik barang.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	B	Memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam, kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam, peristiwa kerasulan Rasulullah saw., ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah, peristiwa hijrah Rasulullah saw., dan latar belakang peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> Rasulullah saw.	Ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah	<p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah di Mekah.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk ketabahan dan nilai keteladanan para sahabat dalam berdakwah.</p>
			Kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw.	Menentukan perilaku yang mencerminkan kepribadian Rasulullah saw. terhadap lingkungan.
			Peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> Rasulullah saw	Menjelaskan hubungan antara hikmah peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> dengan praktik ibadah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
			Peristiwa hijrah Rasulullah saw.	Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah sahabat ke Habasyah.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Menganalisis keterkaitan antara ketabahan Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Thaif dengan upaya menyelesaikan permasalahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib.</p> <p>Menerapkan nilai dan semangat para sahabat pada peristiwa hijrah ke Yatsrib dalam menghadapi tantangan pelajar pada saat ini.</p>
2.	C	Memahami dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah dan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.	Dakwah Rasulullah saw. kepada kelompok nonmuslim di Madinah	<p>Menganalisis upaya Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat di bidang ekonomi.</p> <p>Mengklasifikasi perilaku Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan kesepakatan dengan kelompok nonmuslim.</p> <p>Menentukan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan isi piagam Madinah.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			<i>Fathu Mekah</i>	Menerapkan nilai keteladanan Rasulullah saw. pada peristiwa <i>Fathu Mekah</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			Peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.	Menganalisis peristiwa akhir hayat Rasulullah saw. berkaitan dengan persatuan umat Islam.
3.	C	Menganalisis keteladanan Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.	Kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq	Menghubungkan sikap kepemimpinan sahabat Abu Bakar as-Siddiq sebagai khalifah dengan kewajiban pelajar pada saat ini.
			Kisah teladan Umar bin Khattab	Menganalisis dampak keteladanan sahabat Umar bin Khattab terhadap perkembangan dakwah Islam.
			Kisah teladan khalifah Usman bin Affan	Menganalisis perilaku yang sesuai dengan kepribadian Usman bin Affan sebagai sahabat.
				Menguraikan kontribusi kepemimpinan Khalifah Usman bin Affan terhadap kemajuan peradaban Islam.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Kisah teladan khalifah Ali bin Abi Talib	Menganalisis keteladanan sahabat Ali bin Abi Talib dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
4.	C	Mengenal biografi Wali Sanga dalam mengembangkan Islam di Indonesia.	Sunan Gresik	Memberi contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan semangat juang Sunan Gresik.
			Sunan Ampel	Mengidentifikasi biografi Sunan Ampel dalam menyebarkan Islam di Indonesia.
				Meneladan sikap positif Sunan Ampel dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
			Sunan Giri	Menganalisis strategi dakwah Sunan Giri dalam mengembangkan budaya Islam di Indonesia
				Meneladan sikap positif Sunan Giri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
			Sunan Bonang	Mengidentifikasi stategi dakwah yang digunakan Sunan Bonang dalam mengembangkan Islam di Indonesia.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Sunan Drajat	Menentukan peran dakwah Sunan Drajat dalam mengembangkan Islam di Indonesia.
				Mengaitkan perilaku murid yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang dikembangkan Sunan Drajat
			Sunan Kalijaga	Menganalisis perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan keteladanan perjuangan Sunan Kalijaga.
			Sunan Muria	Menentukan perilaku yang sesuai dengan cara dakwah Sunan Muria
			Sunan Kudus	Menganalisis peran Sunan Kudus dalam mengembangkan Islam di Indonesia.
			Sunan Gunung Jati	Menentukan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan Sunan Gunung Jati dalam mengembangkan Islam di Indonesia.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Bahasa Arab**

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	B	<p>Membaca dan memahami secara tersurat wacana yang sangat sederhana berupa teks tertulis atau teks visual tentang materi pelajaran, nama-nama binatang, penyakit, olahraga, teman-temanku, taman, alamat, profesi, cita-citaku, anggota keluarga, di rumah, dan cinta Indonesia dengan pola kalimat:</p> <p style="text-align: center;">الضمير المُنْفَصِل، الضمير المَتَّصِل، اسمُ المُفْرَد، اسمُ الْعَلْم.</p>	<p style="text-align: center;">● <b>الغُنْوَانُ</b>            ● <b>الْمِهَنَةُ</b>            ● <b>أَمْلَىٰ</b>            ● <b>أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ</b>            ● <b>فِي الْبَيْتِ</b>            ● <b>أَحِبُّ إِنْدُونِيسيَا</b></p>	<p>Memahami informasi tersurat pada teks.</p> <p>Menemukan informasi tersurat pada teks.</p> <p>Menganalisis tersurat pada teks.</p> <p>Menerapkan penggunaan dhomir dan <i>adawatul istifham</i>.</p> <p>Menentukan makna kata yang diilustrasikan dalam gambar.</p> <p>Menentukan makna kalimat yang diilustrasikan dalam gambar.</p>

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
		<p>Memaparkan kosakata secara tertulis dan lisan yang sesuai konteks dengan topik materi pelajaran, nama-nama binatang, penyakit, olahraga, teman-temanku, taman, alamat, profesi, cita-citaku, anggota keluarga, di rumah, dan cinta Indonesia dengan pola kalimat:</p> <p style="text-align: center;">الصَّمِيرُ الْمُنَقِّصُ، الْصَّمِيرُ الْمَتَّصُّلُ، إِسْمُ الْمُفْرُدُ، إِسْمُ الْعَلَمُ.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>الْغُنْوَانُ</b></li> <li>● <b>الْمِهَنَةُ</b></li> <li>● <b>أَمْلَىٰ</b></li> <li>● <b>أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ</b></li> <li>● <b>فِي الْبَيْتِ</b></li> <li>● <b>أَحِبُّ إِنْدُونِيْسِيَا</b></li> </ul>	<p>Merangkai kosakata menjadi kalimat.</p> <p>Menganalisis kosakata dan kalimat.</p> <p>Menerapkan penggunaan <i>dhomir</i> dan <i>adawatul istifham</i>.</p> <p>Melengkapi <i>jumlah</i> dengan <i>isim mufrad</i>.</p> <p>Menterjemahkan kalimat berbahasa arab pendek kedalam struktur Bahasa Indonesia.</p> <p>Menterjemahkan kalimat bahasa indonesia kedalam struktur Bahasa Arab.</p>

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
2.	C	<p>Mengenal dan memahami informasi secara tersurat wacana singkat dalam bentuk teks tertulis atau teks visual tentang anggota tubuh, kebun binatang, di ruang tamu dan di ruang belajar, di perpustakaan, di kantin, jam, saya suka bahasa Arab, saya suka kegiatan liburan dan piknik dengan menggunakan pola kalimat:</p> <p>الإِشَارَةُ لِلْمُفْرِدِ + الْإِسْمُ + الْنَّعْتُ، الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبْرُ، الْخَبْرُ الْمُقَدَّمُ وَالْمُبْتَدَأُ الْمُؤَخَّرُ، الْفِعْلُ الْمُصَارِعُ، الْفِعْلُ الْمَاضِي.</p>	<p>أَعْضُاءُ الْجِسْمِ</p> <p>حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ</p> <p>فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَدَارِكَةِ</p> <p>فِي الْمَكْتَبَةِ</p> <p>فِي الْمَفَصِّفِ</p> <p>السَّاعَةُ</p> <p>أَحِبُّ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ</p> <p>أَحِبُّ الْأَذْسِنَةَ</p> <p>وَالْزُّرْهَةُ</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami informasi tersurat pada teks.</li> <li>Menemukan informasi tersurat pada teks.</li> <li>Menganalisis informasi tersurat pada teks.</li> <li>Menerapkan penggunaan <i>mubtada' khabar</i>.</li> <li>Menentukan <i>jumlah</i> yang mengandung susunan <i>khabar muqaddam</i> dan <i>mubtada' muakhkhar</i></li> <li>Menyusun kosakata menjadi kalimat sesuai tema.</li> <li>Membedakan <i>fi'il madhi</i> – <i>fi'il mudhari'</i>.</li> <li>Mengidentifikasi <i>fi'il madhi</i> – <i>fi'il mudhari'</i>.</li> </ul>

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
		<p>Memaparkan kosakata secara tertulis dan lisan yang sesuai tata bahasa dan konteks tentang anggota tubuh, kebun binatang, di ruang tamu dan di ruang belajar, di perpustakaan, di kantin, jam, saya suka bahasa Arab, saya suka kegiatan liburan dan piknik dengan menggunakan pola kalimat:</p> <p>الإِشَارَةُ لِلْمُفْرَدِ + الْإِسْمُ + النَّعْتُ، الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبْرُ، الْخَبْرُ الْمُقَدَّمُ وَالْمُبْتَدَأُ الْمُؤَخَّرُ، الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ، الْفِعْلُ الْمَاضِي.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● أَعْصَاءُ الْجِسْمِ</li> <li>● حَدِيثَةُ الْحَيَوَانَاتِ</li> <li>● فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمُدَّاكَرَةِ</li> <li>● فِي الْمَكْتَبَةِ</li> <li>● فِي الْمَفَصِّفِ</li> <li>● السَّاعَةُ</li> <li>● أَحِبُّ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ</li> <li>● أَحِبُّ الْأَذْيَشَطَةِ</li> <li>● وَالْتُّرْهَةُ</li> </ul>	<p>Merangkai kosakata menjadi kalimat sesuai tema.</p> <p>Memilih makna kosakata dan kalimat sesuai tema.</p> <p>Menganalisis kosakata dan kalimat sesuai tema.</p> <p>Menyusun kosakata menjadi kalimat sesuai tema.</p> <p>Melengkapi jumlah sesuai konsep <i>mubtada' khabar</i>.</p> <p>Menentukan jumlah yang mengandung susunan <i>khabar muqaddam</i> dan <i>mubtada' muakhkhar</i>.</p> <p>Menggunakan <i>isyarah mufrad</i>, <i>isim</i> dan <i>na'at</i> dalam jumlah.</p> <p>Membedakan <i>fi'il madhi</i> – <i>fi'il mudhari'</i>.</p> <p>Mengidentifikasi <i>fi'il madhi</i> – <i>fi'il mudhari'</i>.</p> <p>Menerapkan <i>fi'il madhi</i>–<i>fi'il mudhari'</i> dalam kalimat.</p>



**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadis**

<b>NO.</b>	<b>Fase</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	D	Memahami hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.	Hukum bacaan <i>mad tabi'i</i>	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> .
			Hukum bacaan <i>mad far'i</i>	Menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttasil</i> dan <i>mad jaiz munfasil</i> .
				Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'iwadl</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'aridh lissukun</i> .
				Menilai penerapan hukum bacaan <i>mad 'iwadl</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'aridh lissukun</i> .
				Menilai penerapan hukum bacaan <i>mad silah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> .

NO.	Fase	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				Menganalisis hukum bacaan <i>mad silah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> .
				Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> , dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> .
				Menilai penerapan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> , dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> .
		Bacaan gharib ( <i>imalah</i> , <i>isymam</i> , <i>tashil</i> , <i>naql</i> , <i>mad/qasr</i> )		Menganalisis bacaan gharib ( <i>imalah</i> , <i>isymam</i> , <i>tashil</i> , <i>naql</i> , <i>mad/qasr</i> ).
				Menilai penerapan hukum bacaan gharib ( <i>imalah</i> , <i>isymam</i> , <i>tashil</i> , <i>naql</i> , <i>mad/qasr</i> ).

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	D	Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.  Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap pemurah  Ayat-ayat Al-Qur'an tentang optimis dan sabar  Ayat-ayat Al-Qur'an tentang infak di jalan Allah Swt.	Menyimpulkan hikmah dari isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.  Menerapkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap pemurah.  Menganalisis isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang optimis dan sabar.  Menganalisis isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang infak di jalan Allah Swt.  Menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang infak di jalan Allah Swt.  Menganalisis isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat dengan fenomena kehidupan.

<b>NO.</b>	<b>Fase</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang bersikap jujur dalam bermuamalah	Mengaitkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang jujur dalam bermuamalah dengan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.
				Menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang jujur dalam bermuamalah.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu	Menganalisis isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	D	Memahami arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	Hadis saih tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.	Menyimpulkan hikmah dari isi kandungan hadis saih tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.  Menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan hadis saih tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.
			Hadis saih tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir	Menganalisis isi kandungan hadis saih tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir.
			Hadis saih tentang optimis dan sabar	Menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan hadis saih tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir.
			Hadis saih tentang infak di jalan Allah Swt.	Menganalisis isi kandungan hadis saih tentang optimis dan sabar dalam fenomena kehidupan.
			Hadis saih tentang sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungan	Menganalisis isi kandungan hadis saih tentang infak di jalan Allah Swt.
				Mengaitkan isi kandungan hadis saih tentang sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungan dengan fenomena sosial.

<b>NO.</b>	<b>Fase</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Hadir sahih tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat	Mengidentifikasi isi kandungan hadis sahih tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.  Menentukan sikap yang sesuai dengan isi kandungan hadis sahih tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.
			Hadir sahih tentang bersikap jujur dalam bermuamalah	Menganalisis isi kandungan hadis sahih tentang bersikap jujur dalam bermuamalah.
			Hadir sahih tentang semangat menuntut ilmu	Menganalisis isi kandungan hadis sahih tentang menuntut ilmu.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Akidah Akhlak**

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	D	Memahami akidah Islam (iman, islam, <i>ihsan</i> ), <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-Bashith</i> , <i>al-Gani</i> , <i>ar-Ra'uf</i> , <i>al-Barr</i> , <i>al-Fattah</i> , <i>al-'Adl</i> , <i>al-Wakil</i> , <i>at-Thawwab</i> , <i>al-Lathif</i> , <i>al-Qohhar</i> ), dan enam rukun iman.	Akidah Islam (iman, Islam, <i>ihsan</i> )	Menjelaskan konsep akidah Islam, meliputi pengertian, dalil, dasar, unsur-unsur, tujuan, dan hikmahnya.
			Merefleksikan akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.	
			Mengaitkan <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-Bashith</i> , <i>al-Gani</i> , <i>ar-Ra'uf</i> , <i>al-Barr</i> , <i>al-Fattah</i> , <i>al-'Adl</i> , <i>al-Wakil</i> , <i>at-Thawwab</i> , <i>al-Lathif</i> , <i>al-Qohhar</i> ) dengan fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupan sehari-hari.	
			Menganalisis konsep iman kepada Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya.	
				Merefleksikan iman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menganalisis konsep iman kepada malaikat Allah Swt. melalui tugas-tugasnya.
				Merefleksikan iman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis konsep iman kepada kitab-kitab Allah Swt., terutama kitab Al-Qur'an.
				Merefleksikan iman kepada kitab-kitab Allah Swt., terutama kitab Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis konsep iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
				Merefleksikan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis konsep iman kepada hari akhir.
				Merefleksikan iman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis konsep iman kepada qada dan qadar.

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				Menilai perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.
2.	D	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , <i>ikhlas</i> , <i>ikhtiar</i> , <i>tawakal</i> , <i>qana'ah</i> , sabar, <i>syukur</i> , <i>husnuzhan</i> , <i>tawadlu'</i> , <i>tasamuh</i> , <i>ta'awun</i> , berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela ( <i>riya</i> , <i>nifik</i> , putus asa, <i>ananiyah</i> , dendam, <i>ghadhab</i> , <i>khalwat</i> dan <i>ikhtilath</i> ).	Akhvak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , <i>ikhlas</i> , <i>ikhtiar</i> , <i>tawakal</i> , <i>qana'ah</i> , sabar, <i>syukur</i> , <i>husnuzhan</i> , <i>tawadlu'</i> , <i>tasamuh</i> , <i>ta'awun</i> , berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif)	Menjelaskan konsep akhlak terpuji dalam Islam.
			Menganalisis contoh penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.	
			Menganalisis dampak positif penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.	
			Akhvak Tercela ( <i>riya</i> , <i>nifik</i> , putus asa, <i>ananiyah</i> , dendam, <i>ghadhab</i> , <i>khalwat</i> dan <i>ikhtilath</i> )	Menjelaskan konsep akhlak tercela dalam Islam.
				Menganalisis contoh kasus akhlak tercela yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis dampak negatif akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
				Menyimpulkan hikmah menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	D	Memahami adab salat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.	Adab salat, zikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa	<p>Menganalisis adab dalam melaksanakan salat, zikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa.</p> <p>Merefleksikan adab salat, zikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari.</p>
			Adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, dan tetangga	<p>Menyimpulkan hikmah menerapkan adab salat, zikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menganalisis konsep adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, dan tetangga.</p>
				<p>Merefleksikan adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, dan tetangga dalam kehidupan sehari-hari.</p>
				<p>Menganalisis dampak positif penerapan adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, dan tetangga dalam kehidupan sehari-hari.</p>
			Adab berjalan	<p>Menganalisis konsep Islam tentang adab berjalan.</p>
				<p>Merefleksikan adab berjalan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Adab berpakaian	<p>Menganalisis konsep Islam tentang adab berpakaian.</p> <p>Merefleksikan adab berpakaian dalam kehidupan sehari-hari.</p>
			Adab bersosial media	<p>Menganalisis konsep Islam tentang adab bersosial media.</p> <p>Merefleksikan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari.</p>
				Menyimpulkan hikmah menerapkan adab bersosial media yang sesuai ajaran Islam.
4.	D	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurasyidin.	Keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., dan Nabi Sulaiman a.s.	<p>Menyimpulkan keteladanan dari kisah para nabi.</p> <p>Merefleksikan keteladanan kisah para nabi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
			Keteladanan kisah Khulafaurasyidin	<p>Menyimpulkan keteladanan dari kisah Khulafaurasyidin.</p> <p>Merefleksikan keteladanan kisah Khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari.</p>

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Fikih**

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1	D	Memahami tata cara beribadah yang baik dan benar melalui kajian <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> yang meliputi <i>thaharah</i> dari hadas dan najis, berbagai macam salat dan <i>rukhsuhnya</i> , pemahaman terhadap arti bacaan salat, macam-macam sujud, puasa ramadhan dan rangkaian ibadah sunnah yang menyertainya, berbagai jenis infak dan zakat, ketentuan kurban dan akikah, pelaksanaan haji dan umroh beserta macam-macamnya, klasifikasi makanan, minuman, dan hewan yang halal dan haram, serta pemulasaraan jenazah.	Hadas dan najis	Menganalisis ketentuan pelaksanaan bersuci dari hadas dan najis sesuai tuntunan syariat Islam.
			Salat fardhu	Menentukan tata cara pelaksanaan salat fardhu sesuai syarat dan rukunnya dalam kehidupan sehari-hari.
			Salat berjemaah	Menentukan tata cara pelaksanaan salat berjemaah di lingkungan rumah, madrasah, maupun masyarakat.
			Salat sunnah	Menganalisis tata cara macam-macam salat sunah ditinjau dari segi pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari.
			Salat Jumat	Menganalisis ketentuan pelaksanaan salat Jum'at yang sesuai syariat Islam.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Salat jamak dan qashar	Menganalisis ketentuan pelaksanaan salat jamak dan qashar sesuai tuntunan syariat Islam.
			Salat dalam keadaan tertentu	Menganalisis ketentuan pelaksanaan salat dalam keadaan tertentu sesuai syariat Islam.
			Macam-macam sujud	Menganalisis ketentuan pelaksanaan macam-macam sujud sesuai syariat Islam.
			Puasa	Menganalisis ketentuan puasa wajib dan sunnah dalam konteks ibadah sehari-hari.
			Jenis infak (sedekah, hibah, hadiah)	Menganalisis perilaku yang peduli terhadap sesama dalam hubungannya dengan penerapan sedekah, hibah, dan hadiah.
			Zakat	Menganalisis perbedaan zakat fitrah dan zakat <i>maal</i> serta problematikanya yang terjadi di masyarakat.
			Kurban dan akikah	Menganalisis ketentuan kurban dan akikah ditinjau dari tata cara pelaksanaannya.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Haji dan umroh	Menganalisis ketentuan pelaksanaan haji dan umroh sesuai dengan syariat Islam.
			Makanan dan minuman halal dan haram	Mengklasifikasikan makanan dan minuman yang halal dan haram dalam konteks kehidupan sehari-hari.
			Hewan yang halal dan haram	Mengklasifikasikan hewan yang halal dan haram dikonsumsi sesuai syariat Islam.
			Pemulasaraan jenazah	Mengidentifikasi rukun dan syarat memandikan jenazah sesuai tuntunan syariat.
				Menganalisis tata cara memandikan jenazah berdasarkan kondisi tertentu.
				Menganalisis perbedaan tata cara mengafani jenazah laki-laki dan perempuan.
				Menganalisis hikmah pemulasaraan jenazah bagi individu dan masyarakat.

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
2	D	Memahami konsep Islam tentang kepemilikan dan berbagai cara perpindahannya baik yang transaksional seperti jual beli, <i>khiyar</i> , <i>qiradl</i> , larangan riba, ‘ariyah, <i>wadi’ah</i> , hutang-piutang, gadai, <i>hiwalah</i> , <i>ijarah</i> maupun ketentuan warisan.	Jual beli	<p>Mengklasifikasikan macam-macam praktik jual beli yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menentukan contoh penerapan jual beli yang sesuai syarat dan rukunnya.</p> <p>Menganalisis problematika jual beli dalam kehidupan sehari-hari.</p>
			<i>Khiyar</i>	Menganalisis macam-macam praktik <i>khiyar</i> dikaitkan dengan kegiatan jual beli sehari-hari.
			<i>Qiradl</i>	Menentukan contoh macam-macam <i>qiradl</i> dalam konteks tradisional dan modern.
			Riba	<p>Menganalisis contoh macam-macam riba berdasarkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menganalisis dampak riba bagi diri sendiri dan masyarakat.</p>
			‘Ariyah dan Wadi’ah	Membandingkan ketentuan pelaksanaan ‘ariyah dan <i>wadi’ah</i> yang berkaitan dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Hutang piutang, gadai, dan <i>hiwalah</i>	Membandingkan ketentuan pelaksanaan hutang piutang, gadai, dan <i>hiwalah</i> dikaitan dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
			<i>Ijarah</i>	Menentukan ketentuan pelaksanaan <i>ijarah</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari.
			Waris	Menunjukkan ketentuan pembagian waris dan problematikanya dalam kehidupan sehari-hari.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	D	Memahami sejarah dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah</i> dalam kebinekaan.	Misi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Menunjukkan contoh keteladanan Rasulullah saw. sebagai <i>rahmatan lil'alamin</i> dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
			Misi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Madinah	Menunjukkan contoh keteladanan Rasulullah saw. dalam membangun peradaban masyarakat Madinah dalam kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	D	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	Khulafaurasyidin	<p>Menunjukkan contoh keteladanan Khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menganalisis hubungan prestasi Khulafaurasyidin dengan dinamika perkembangan Islam saat ini.</p>
3.	D	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi nilai agama untuk kemajuan peradaban bangsa.	Peradaban Daulah Umayyah	Menganalisis keterkaitan perkembangan peradaban Islam Daulah Umayyah dengan dinamika kemajuan peradaban Islam era sekarang.
			Khalifah Umar bin Abdul Aziz	Merefleksikan keteladanan kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam kehidupan sehari-hari.
			Peradaban Daulah Abbasiyah	Mengklasifikasi perkembangan peradaban Daulah Abbasiyah dikaitkan dengan kreativitas jiwa pembelajar.
			Ulama Daulah Abbasiyah	Merefleksikan keteladanan dari kesuksesan para ulama Daulah Abbasiyah dalam kehidupan sehari-hari yang berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Ilmuwan Daulah Abbasiyah	Merefleksikan keteladanan dari kesuksesan para ilmuwan Daulah Abbasiyah dalam kehidupan sehari-hari.
4.	D	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Peradaban Daulah Ayyubiyah	Mengklasifikasi perkembangan peradaban Daulah Ayyubiyah yang berdampak pada sikap berpikir maju dan moderat.
				Merefleksikan keteladanan dari Salahudin al-Ayyubi dalam kehidupan sehari-hari.
			Ilmuwan Daulah Ayyubiyah	Menganalisis keterkaitan peran ilmuwan Daulah Ayyubiyah dengan sikap solutif dan moderat.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
5.	D	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.	Sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia  Wali Sanga	<p>Menganalisis keterkaitan antara aktivitas para pedagang muslim dan islamisasi di Indonesia.</p> <p>Merefleksikan keterkaitan hasil islamisasi dengan dinamika kehidupan Indonesia yang harmonis.</p> <p>Menganalisis hubungan antara masuknya agama Islam dengan perkembangan sosial budaya masyarakat Indonesia.</p> <p>Menganalisis bukti-bukti islamisasi di Indonesia.</p> <p>Menganalisis faktor pendukung islamisasi di Indonesia.</p> <p>Menilai relevansi strategi Wali Sanga terhadap konteks dakwah saat ini.</p> <p>Menganalisis peran Wali Sanga dalam pengembangan ajaran Islam dengan kehidupan yang harmonis.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Menunjukkan contoh keteladanan dakwah kultural Wali Sanga di era sekarang.</p>
				<p>Menganalisis keterkaitan hasil dakwah Wali Sanga dengan sikap moderat dalam kehidupan peserta didik.</p>
		Pesantren Indonesia	di	<p>Menganalisis perbedaan bentuk pesantren di Indonesia.</p>
				<p>Menganalisis peran pesantren di Indonesia.</p>
				<p>Menganalisis tradisi pesantren dalam membentuk karakter generasi di era digital.</p>
		Nilai-nilai Islam dalam kearifan lokal		<p>Menganalisis fungsi kearifan lokal bernilai Islam di Indonesia.</p>
				<p>Menganalisis nilai-nilai Islam dalam kearifan lokal di Indonesia.</p>
				<p>Merefleksikan nilai-nilai kearifan lokal yang islami dalam kehidupan sehari-hari.</p>
		Pendiri organisasi kemasyarakatan Islam Indonesia		<p>Menganalisis sejarah berdirinya organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Menganalisis faktor pendukung perkembangan organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.</p> <p>Merefleksikan keteladanan tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.</p>

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Tsanawiyah (MTs)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	D	<p>Memahami informasi secara tersurat dan tersirat berbagai jenis teks visual atau multimodal tentang madrasah, rumah, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan susunan gramatikal:</p> <p>الجملة الاسمية، العدد، التصريف اللغوي، فعل الأمر، الجملة الفعلية، (أن – لن – لـ، لا الناهية/لم) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، الفعل المزيد، اسم الموصول، اسم التفضيل.</p>	<p>Teks visual atau multimodal tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• المدرسة</li> <li>• البيت</li> <li>• الهواية</li> <li>• المهنة</li> <li>• الصحة</li> <li>• المناسبات الدينية</li> <li>• السياحة</li> <li>• العالم</li> <li>• البيئة</li> </ul>	<p>Menjelaskan makna kata atau frasa yang digunakan dalam teks.</p> <p>Menentukan makna kata yang diilustrasikan melalui gambar.</p> <p>Menentukan makna kalimat yang diilustrasikan melalui gambar.</p> <p>Menganalisis informasi tersurat dalam teks.</p> <p>Menganalisis informasi tersirat dalam teks.</p> <p>Menentukan gagasan utama atau ide pokok dalam teks.</p> <p>Mengurutkan peristiwa dalam teks.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Menganalisis jenis teks dan fungsi sosialnya.</p> <p>Menyimpulkan isi teks.</p> <p>Merumuskan pertanyaan dari teks.</p> <p>Menemukan tema dalam teks yang beragam.</p>

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
			<p>Susunan gramatikal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● الجملة الاسمية</li> <li>● العدد</li> <li>● التصريف اللغوي</li> <li>● فعل الأمر</li> <li>● الجملة الفعلية</li> <li>● (أن - لن - لا الناهية/لم) + الفعل</li> <li>● المضارع</li> <li>● المصدر الصريح</li> <li>● الفعل الماضي</li> <li>● كان واسمها وخبرها</li> <li>● الفعل المزيد</li> <li>● اسم الموصول</li> <li>● اسم التفضيل</li> </ul>	<p>Mengklasifikasikan jenis kata dalam teks.</p> <p>Menganalisis bentuk kata dalam teks.</p> <p>Menganalisis fungsi kata dalam teks.</p> <p>Menganalisis susunan gramatikal tertentu dalam teks.</p> <p>Menilai ketepatan penggunaan struktur gramatikal dalam teks.</p> <p>Menemukan pola penggunaan struktur gramatikal tertentu dalam teks yang beragam.</p>

	Mengomunikasikan ide baik secara tertulis maupun lisan melalui paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan terstruktur tentang madrasah, rumah, hobi, pekerjaan, kesehatan, hari-hari besar Islam, pariwisata, alam, dan lingkungan dengan susunan gramatikal:  الجملة الاسمية، العدد، التصريف اللغوي، فعل الأمر، الجملة الفعلية، (أن - لـ، لا الناهية/لم) + الفعل المضارع، المصدر الصريح، الفعل الماضي، كان واسمها وخبرها، الفعل المزيد، اسم الموصول، اسم التفضيل.	Paragraf sederhana tentang المدرسة البيت الهواية المهنة الصحة المناسبات الدينية السياحة العالم البيئة الجملة الاسمية العدد التصريف اللغوي فعل الأمر الجملة الفعلية dengan susunan gramatikal:	Menjelaskan gambar dengan kalimat sederhana sesuai struktur gramatikal tertentu.  Mengurutkan kata acak menjadi kalimat sesuai struktur gramatikal tertentu.  Mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf yang logis.  Menerapkan mufrodat yang sesuai untuk melengkapi kalimat.  Menerapkan ungkapan yang sesuai untuk melengkapi paragraf sederhana.  Menerapkan susunan gramatikal dalam menulis teks sederhana sesuai tema.  Menganalisis hubungan antar kalimat dalam paragraf sederhana dan memperbaiki susunannya agar logis.  Menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam struktur bahasa Indonesia dengan mempertahankan makna utama.  Menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab sesuai struktur gramatikal.
--	---	--	--

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● لأن - لن - لـ لا الناهية/لم) + الفعل المضارع</li> <li>● المصدر الصريح</li> <li>● الفعل الماضي</li> <li>● كان واسمها وخبرها</li> <li>● الفعل المزيد</li> <li>● اسم الموصول</li> <li>● اسم التفضيل</li> </ul>	<p>Menyusun paragraf sederhana berdasarkan gambar.</p> <p>Menyusun teks dialog sederhana berdasarkan gambar.</p> <p>Menghasilkan paragraf sederhana sesuai tema dan struktur gramatikal.</p> <p>Menghasilkan teks dialog sederhana sesuai tema dan struktur gramatikal.</p>

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA) **Kurikulum:** KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	E	Memahami hal-hal ihwal Ilmu Al-Qur'an yang meliputi: pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama, sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.	Pengertian Al-Qur'an menurut para ulama	Menyebutkan definisi Al-Qur'an menurut para ulama.
			Sejarah turun dan kodifikasi Al-Qur'an	Menganalisis peristiwa sejarah turunnya Al-Qur'an dan proses kodifikasinya.
				Menentukan faktor-faktor yang melatarbelakangi upaya pengumpulan Al-Qur'an pada masa Khulafaurasyidin.
			Pokok-pokok kandungan Al-Qur'an	Menganalisis pokok-pokok kandungan Al-Qur'an.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	E	Memahami hal ihwal tentang Ilmu Hadis yang meliputi: perbedaan hadis, sunah, <i>khabar</i> , dan <i>asar</i> , sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	Unsur-unsur hadis: sanad, rawi, dan <i>matan</i>	Menganalisis unsur-unsur hadis.
			Sejarah kodifikasi hadis	Menilai urgensi dan dampak penulisan serta kodifikasi hadis Rasulullah saw. dalam menjaga kemurnian ajaran Islam.
			Kedudukan dan fungsi hadis	Menganalisis hubungan fungsional hadis terhadap ayat Al-Qur'an.
			Pembagian hadis	Menganalisis pembagian hadis berdasarkan kuantitas (jumlah perawi) dan kualitas (tingkat kesahihan).

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	F	<p>Memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar makruf nahi mungkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap adil dan jujur dalam konteks kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p>	Manusia sebagai khalifah Allah Swt.	Menerapkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah di bumi dalam kehidupan sehari-hari terkait tanggung jawab menjaga alam, keadilan, dan amanah.
			Berbuat baik kepada kedua orang tua	Merefleksikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berbuat baik kepada kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
			Menghindari perbuatan keji	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menghindari perbuatan keji.
			Toleransi	Merefleksikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah atau masyarakat.
			Kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Tanggung jawab manusia	Merefleksikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perilaku di era digital yang mencerminkan ajaran Islam tentang tanggung jawab manusia terhadap Allah Swt., diri sendiri, sesama, dan lingkungan.
			Berkompetisi dalam kebaikan	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetisi dalam kebaikan.
			Menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal	Merefleksikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal dengan menunjukkan sikap hidup yang seimbang.
			Makanan yang halal dan baik	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang halal dan baik.
			Pola sederhana hidup	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menelaah ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
			Sabar menghadapi cobaan	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang sabar menghadapi cobaan.
				Merefleksikan sikap sabar dalam menghadapi musibah, ujian, atau bencana dalam kehidupan sehari-hari.
			Pelestarian lingkungan	Menganalisis pesan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pelestarian lingkungan.
				Menelaah ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya pelestarian lingkungan sebagai wujud amanah Allah kepada manusia dalam kehidupan sehari-hari.
			Kewajiban dakwah	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban dakwah.
				Menguraikan strategi dakwah yang sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis di era digital.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Amar makruf nahi mungkar	<p>Menganalisis pesan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang amar makruf nahi mungkar.</p>
				<p>Mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban amar makruf nahi mungkar dengan prinsip kebebasan hak asasi manusia.</p>
			Musyawarah dan demokrasi	<p>Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang musyawarah dan demokrasi.</p>
				<p>Mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang musyawarah dengan nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
			Bersikap adil dan jujur	<p>Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang sikap adil dan jujur.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menentukan sikap adil dan jujur dalam menyikapi fenomena sosial sesuai dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

**Kurikulum: KEPDIRJEN 3302**

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	E	Memahami sifat wajib bagi Allah ( <i>nafsiyah</i> , <i>salbiyah</i> , <i>ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> ), sifat mustahil bagi Allah Swt., sifat jaiz bagi Allah Swt., dan <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-Karim</i> , <i>al-Hakam</i> , <i>al-Haq</i> , <i>al-Matin</i> , <i>al-Jami'</i> , <i>al-Hafiz</i> , <i>ar-Rafi'</i> , <i>al-Wahhab</i> , <i>ar-Raqib</i> , <i>al-Mubdi'</i> , <i>al-Hayyu</i> , <i>al-Qoyyum</i> , <i>al-Mutakabbir</i> , dan <i>al-Mujib</i> ).	Sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah Swt.  <i>Al-Asma' al-Husna</i>	Menganalisis perbedaan antara sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz Allah Swt.  Menganalisis cara meneladani <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-Karim</i> , <i>al-Hakam</i> , <i>al-Haq</i> , <i>al-Matin</i> , <i>al-Jami'</i> , <i>al-Hafiz</i> , <i>ar-Rafi'</i> , <i>al-Wahhab</i> , <i>ar-Raqib</i> , <i>al-Mubdi'</i> , <i>al-Hayyu</i> , <i>al-Qayyum</i> , dan <i>al-Mujib</i> ) dalam konteks kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	E	Memahami akhlak terpuji (hikmah, ‘iffah, syaja’ah, dan ‘adalah) dan cara menghindari akhlak tercela ( <i>hubbu ad-dunya, hasad, ujub</i> , sompong beserta sifat-sifat turunannya, syahwat, licik, tamak, dzalim, dan diskriminatif).	Akhvak terpuji (hikmah, ‘iffah, syaja’ah, dan ‘adalah)	Menganalisis akhlak terpuji (hikmah, ‘iffah, syaja’ah dan ‘adalah).
			Akhvak tercela ( <i>hubbu ad-dunya, hasad, ujub</i> , sompong beserta sifat-sifat turunannya, syahwat, licik, tamak, dzalim, dan diskriminatif)	Menganalisis dampak negatif <i>hubbu ad-dunya, hasad, ujub</i> , sompong dan sifat-sifat turunannya, syahwat, licik, tamak, dzalim, dan diskriminatif dalam konteks kehidupan sehari-hari.
				Menentukan cara agar terhindar dari <i>hubbu ad-dunya, hasad, ujub</i> , sompong, syahwat, licik, tamak, dzalim, dan diskriminatif dalam kehidupan sehari-hari.
3.	E	Memahami dalil dan hikmah berbakti kepada orang tua dan guru.	Berbakti kepada orang tua dan guru	Menganalisis dampak positif dari sikap berbakti kepada orang tua atau guru dengan kehidupan sehari-hari.
4.	E	Memahami keteladanan kisah Nabi Luth a.s. dan <i>Ashabul Kahfi</i> dalam kesabaran, ketangguhan, dan keberanian dalam menegakkan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> .	Nilai-nilai keteladanan kisah Nabi Luth a.s.	Merefleksikan keteladanan kisah nabi Luth a.s. dalam kesabaran, ketangguhan, dan keberanian dalam menegakkan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> pada konteks kekinian.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Nilai-nilai keteladanan kisah <i>Ashabul Kahfi</i>	Merefleksikan keteladanan kisah <i>Ashabul Kahfi</i> dalam kesabaran, ketangguhan, dan keberanian dalam menegakkan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> pada konteks kehidupan modern.
5.	F	Memahami sejarah ilmu kalam, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran Ilmu Kalam ( <i>Khawarij, Syiah, Murji'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Ahl as-Sunnah wa al-Jama'ah (Asy'ariyah dan Maturidiyah), al-Asma' al-Husna (al-'Afuww, ar-Razzaq, ad-Dhaar, an-Nafi', al-Hasib, al-Hadi, dan al-Khalik)</i> , dan dalil serta fakta terkait kematian, <i>husnul khatimah</i> , dan <i>su'ul khatimah</i> .	Latar belakang munculnya ilmu kalam, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran Ilmu kalam	Menganalisis sejarah munculnya ilmu kalam, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu kalam.
			<i>Al-Asma' al-Husna</i>	Mengaitkan makna <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-'Afuww, ar-Razzaq, an-Nafi', al-Hasib, al-Hadi, dan al-Khalik</i> ) dengan konteks kehidupan sehari-hari.
				Menyimpulkan hikmah meneladan <i>al-Asma' al-Husna</i> ( <i>al-'Afuww, ar-Razzaq, an-Nafi', al-Hasib, al-Hadi, dan al-Khalik</i> ) dalam kehidupan sehari-hari.
			<i>Husnul khatimah</i> dan <i>su'ul khatimah</i>	Membedakan tanda-tanda kematian <i>husnul khatimah</i> dan <i>su'ul khatimah</i> berdasarkan dalil atau kisah nyata.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
6.	F	Memahami tingkatan spiritual ( <i>syariat</i> , <i>tarikat</i> , <i>hakikat</i> , dan <i>ma'rifat</i> ), inti ajaran tasawuf menurut tokoh (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani), sikap <i>musawah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), <i>ukhuwah</i> (persaudaraan), kolaboratif, <i>fastabiq al-khairat</i> , optimis, dinamis, etika dalam berorganisasi maupun bekerja, dan cara menghindari akhlak tercela (membunuh, <i>liwath</i> , LGBT, meminum <i>khamr</i> , judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, <i>israf</i> , <i>tabzir</i> , <i>bakhil</i> , keras hati, fitnah, berita bohong ( <i>hoaks</i> ), <i>nanimah</i> , <i>tajassus</i> , dan <i>ghibah</i> ).	Tingkatan spiritual dan inti ajaran tasawuf menurut tokoh (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)	Membedakan tingkatan spiritual dalam tasawuf ( <i>syariat</i> , <i>tarikat</i> , <i>hakikat</i> , dan <i>makrifat</i> ).
			Akhlik terpuji ( <i>musawah</i> /persamaan derajat, <i>tawasuth</i> /moderat, <i>ukhuwah</i> /persaudaraan)	Merefleksikan inti ajaran tasawuf menurut tokoh (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani) dalam konteks kehidupan modern.
				Menganalisis perilaku yang menunjukkan sikap <i>musawah</i> , <i>tawasuth</i> , dan <i>ukhuwah</i> dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Akhlak terpuji (bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiq al-khairat</i> , optimis, dinamis, etika dalam berorganisasi maupun bekerja)	<p>Menganalisis ciri-ciri perilaku yang menunjukkan bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiq al-khairat</i>, optimis, dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari.</p>
				<p>Menganalisis dampak positif bekerja keras, kolaboratif, <i>fastabiq al-khairat</i>, optimis, dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari.</p>
				<p>Menganalisis dampak positif etika dalam berorganisasi maupun bekerja.</p>
			Akhlak tercela (membunuh, <i>liwath</i> , LGBT, minum <i>khamar</i> , judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, <i>israf</i> , <i>tabzir</i> , <i>bakhil</i> )	<p>Menganalisis dampak negatif membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, minum <i>khamar</i>, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, <i>israf</i>, <i>tabzir</i>, dan <i>bakhil</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
				<p>Menyimpulkan hikmah meninggalkan akhlak tercela (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, minum <i>khamar</i>, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, <i>israf</i>, <i>tabzir</i>, dan <i>bakhil</i>).</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Akhlak tercela (keras hati, fitnah, berita bohong ( <i>hoaks</i> ), <i>nanimah</i> , <i>tajassus</i> , dan <i>ghibah</i> ).	<p>Menganalisis akhlak tercela (keras hati, fitnah, berita bohong (<i>hoaks</i>), <i>nanimah</i>, <i>tajassus</i>, <i>ghibah</i> dan mengaitkannya dengan fenomena yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menentukan cara menghindari sifat keras hati, fitnah, dan berita bohong (<i>hoaks</i>) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menentukan cara menghindari perilaku <i>nanimah</i>, <i>tajassus</i>, dan <i>ghibah</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menyimpulkan hikmah meninggalkan akhlak tercela (keras hati, <i>fitnah</i>, berita bohong (<i>hoaks</i>), <i>nanimah</i>, <i>tajassus</i>, dan <i>ghibah</i>) dalam kehidupan sehari-hari.</p>
7.	F	Memahami adab berhias, dalam perjalanan, bertamu, dan menemui tamu, serta adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis.	Adab berhias, dalam perjalanan, bertamu, dan menemui tamu	Mengidentifikasi adab berhias, dalam perjalanan, bertamu, dan menemui tamu.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			<p>Adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis</p>	<p>Menganalisis adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, dan yang lebih muda.</p> <p>Menganalisis adab bergaul dengan lawan jenis dan mengaitkannya dengan fenomena pergaulan di zaman modern.</p> <p>Menyimpulkan hikmah menerapkan adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, dan yang lebih muda dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menyimpulkan hikmah menerapkan adab bergaul dengan lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
8.	F	Memahami keteladanan kisah para sahabat (Fatimah az-Zahra r.a., Uways al-Qarni, Abdurrahman bin Auf, Abu Dzar al-Gifari r.a.), kesufian empat Imam mazhab (Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambal), dan ulama Nusantara (Kyai Khalil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad Dahlan	Keteladanan kisah Fatimah az-Zahra r.a., Uways al-Qarni, Abdurrahman bin Auf, dan Abu Dzar al-Gifari r.a.	Merefleksikan kisah inspiratif Fatimah az-Zahra r.a., Uways al-Qarni, Abdurrahman bin Auf, dan Abu Dzar al-Gifari r.a. dalam konteks kehidupan modern.
			Kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambal	Merefleksikan kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy-Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hambal dalam konteks kehidupan modern.
			Ulama Nusantara (Kyai Khalil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad Dahlan)	Merefleksikan keteladanan Kyai Khalil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad Dahlan dalam kehidupan sehari-hari.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)

**Kurikulum:** KEPDIRJEN 3302

**Mata Pelajaran** : Fikih

No.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	E	Memahami berbagai masalah dalam pelaksanaan ibadah yang mencakup <i>thaharah</i> , salat dalam berbagai situasi, puasa, zakat profesi dan wakaf beserta pengelolaannya, persoalan haji dan umrah, praktik pemulasaraan jenazah, sertifikasi halal dan penyembelihan hewan.	<i>Thaharah</i>	Menganalisis ketentuan <i>thaharah</i> dan problematikanya ditinjau dari segi pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.
			Salat dalam berbagai situasi	Menelaah problematika pelaksanaan salat ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi dalam kehidupan sehari-hari.
			Zakat profesi dan wakaf	Menganalisis ketentuan zakat profesi serta problematikanya yang terjadi di masyarakat.
				Menganalisis ketentuan wakaf serta problematikanya yang terjadi di masyarakat.

<b>No.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Haji dan umrah	Membandingkan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah bagi masyarakat Indonesia.
			Pemulasaraan jenazah	Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah dalam kehidupan bermasyarakat.
2.	E	Memahami konsep Islam tentang kepemilikan dan perpindahannya, kerjasama dan permodalan, perbankan syari'ah dan transaksi <i>online</i> .	Kepemilikan dan perpindahannya	Menelaah konsep <i>khiyaar</i> dalam jual beli berdasarkan ketentuan Islam dan praktik yang terjadi di masyarakat.
			Kerjasama dan permodalan	Mengidentifikasi berbagai macam praktik kerjasama dan permodalan dalam kehidupan bermasyarakat.
			Perbankan syariah dan transaksi <i>online</i>	Mengevaluasi praktik riba, bank, dan asuransi dalam beberapa kegiatan perekonomian di masyarakat.
				Mengevaluasi praktik transaksi <i>online</i> dan problematikanya dalam beberapa kegiatan perekonomian di masyarakat.

<b>No.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	F	Memahami konsep Islam tentang <i>jinayah</i> , <i>hudud</i> , <i>bughat</i> , <i>riddah</i> , peradilan dan konsep Islam tentang perkawinan, talak, rujuk, waris, wasiat dan ilmu <i>faraid</i> serta implementasinya dalam konteks keindonesiaan yang majemuk.	<i>Jinayah</i>	Menganalisis urgensi <i>jinayah</i> dalam Islam serta mengaitkan dengan berbagai kasus yang terjadi di Indonesia.
			<i>Hudud</i>	Menganalisis urgensi <i>hudud</i> dalam Islam bagi masyarakat global.
			Peradilan	Membandingkan ketentuan peradilan Islam dengan peradilan yang berlaku di Indonesia.
			Perkawinan	Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam yang dikaitkan dengan praktik perkawinan yang terjadi di masyarakat.
			Talak	Menganalisis ketentuan Islam tentang talak serta implikasinya terhadap hukum perkawinan.
			Rujuk	Menganalisis ketentuan Islam tentang rujuk dalam perkawinan serta implikasinya terhadap status perkawinan.
			Waris	Menelaah ketentuan waris serta implementasinya dalam kehidupan di masyarakat.

<b>No.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Wasiat	Menelaah ketentuan wasiat serta implementasinya dalam kehidupan di masyarakat.
4.	F	Memahami konsep dasar fikih dan ushul fikih, penerapan sumber hukum Islam yang <i>muttafaq alaih</i> (disepakati) dan <i>mukhtalaf fihi</i> (tidak disepakati), berijtihad dan bermazhab, <i>al-hakim</i> , <i>al-hukmu</i> , <i>al-mahkum fihi</i> , dan <i>al mahkum 'alaih</i> , <i>al-qawa'idul fiqhiyyah</i> dan <i>al-qawa'idul ushuliyyah</i> .	Konsep dasar Fikih dan Ushul Fikih	Menganalisis konsep dasar fikih dan ushul fikih dalam kehidupan sehari-hari.
			Sumber hukum Islam yang <i>muttafaq alaih</i> (disepakati) dan <i>mukhtalaf fihi</i> (tidak disepakati)	Mengidentifikasi sumber hukum Islam yang <i>muttafaq alaih</i> (disepakati) sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan di masyarakat global.
			Konsep <i>ijtihad</i> dan bermazhab	Mengklasifikasikan sumber hukum Islam yang <i>mukhtalaf fihi</i> (tidak disepakati) yang dapat dijadikan sebagai <i>hujjah</i> dalam kehidupan masyarakat global.
			<i>Al-Hakim</i> , <i>al hukmu</i> , <i>al mahkum fihi</i> , dan <i>al mahkum 'alaih</i>	Mengidentifikasi konsep <i>al hakim</i> , <i>al hukmu</i> , <i>al-mahkum fihi</i> dan <i>al-mahkum 'alaih</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari.

No.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				Mengidentifikasi hukum <i>taklifi</i> dan hukum <i>wadh'i</i> yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
			<i>Qawa'idhul fiqhiyyah</i>	Menganalisis penerapan <i>qawa'idul fiqhiyyah</i> “ <i>al-umuru bi maqasidiha</i> ” dalam problematika kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis penerapan <i>qawa'idul fiqhiyyah</i> “ <i>al-yaqinu la yuzalu bisy-syak</i> ” dalam problematika kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis penerapan <i>qawa'idul fiqhiyyah</i> “ <i>al-masyaqqah tajlib at-taysir</i> ” dalam problematika kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis penerapan <i>qawa'idul fiqhiyyah</i> “ <i>adh-dhararu yuzalu</i> ” dalam problematika kehidupan sehari-hari.
				Menganalisis penerapan <i>qawa'idul fiqhiyyah</i> “ <i>al-'adah muhakkamah</i> ” dalam problematika kehidupan sehari-hari.

No.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
			<p><i>Qawa'idhul ushuliyah</i> (<i>amar</i> dan <i>nahi</i>, <i>am</i> dan <i>khas</i>, <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>, <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i>)</p>	<p>Mengidentifikasi penerapan kaidah ushul fikih berupa <i>amr</i> dan <i>nahi</i> dalam pengambilan hukum syariat.</p> <p>Mengidentifikasi penerapan kaidah ushul fikih berupa <i>am</i> dan <i>khas</i> dalam pengambilan hukum syariat.</p> <p>Mengidentifikasi kaidah ushul fikih berupa <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> dalam pengambilan hukum syariat.</p> <p>Mengidentifikasi penerapan kaidah ushul fikih berupa <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i> dalam pengambilan hukum syariat.</p>

**KISI-KISI ASEHEN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Aliyah (MA)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	E	Memahami kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para shahabat, substansi Piagam Madinah ( <i>Misaq al-Madinah</i> ), dan faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah sebagai inspirasi dalam meneladani perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.	Kebudayaan masyarakat Arab sebelum Islam	Menganalisis kebudayaan masyarakat Arab sebelum datangnya Islam serta mengaitkannya dengan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
			Perkembangan Islam periode Mekah	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah saw. secara <i>sirriyah</i> dan <i>jahriyyah</i> , serta relevansinya dengan fenomena dakwah melalui media digital pada era modern.
			Hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat	Menganalisis relevansi nilai dan semangat hijrah Rasulullah saw. dan para shahabat dalam menghadapi tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Perkembangan Islam periode Madinah	Menganalisis relevansi nilai-nilai Piagam Madinah dan semangat dakwah Rasulullah saw. dalam menghadapi tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini.
2.	E	Memahami proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	Khulafaurasyidin	Menganalisis peristiwa Fathu Mekah serta respons masyarakat Mekah terhadap keteladanan akhlak Rasulullah saw.
				Mengevaluasi proses pemilihan Khulafaurasyidin berdasarkan prinsip-prinsip musyawarah mufakat dalam konteks demokrasi modern.
				Menganalisis strategi dakwah serta kebijakan Khulafaurasyidin dalam membangun pemerintahan dan ilmu pengetahuan.
				Menerapkan nilai-nilai kepemimpinan dan keteladanan Khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	E	Memahami proses lahirnya Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus, Daulah Umayyah di Andalusia, dan Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar untuk menghadapi tantangan era digital dan meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.	Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia  Daulah Abbasiyah	<p>Mengevaluasi proses awal terbentuknya Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia melalui telaah atas sumber-sumber sejarah yang otoritatif dan terpercaya.</p> <p>Menganalisis keterkaitan antara kebijakan para khalifah Daulah Umayyah, baik di Damaskus maupun di Andalusia, dengan kemajuan dan perkembangan peradaban di Eropa.</p> <p>Menelaah peran dan keteladanan ilmuwan muslim dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan pada masa kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia.</p> <p>Menganalisis perbedaan sistem dan kebijakan pemerintahan yang dibangun pada masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah.</p> <p>Menganalisis kebijakan-kebijakan khalifah Daulah Abbasiyah dalam membangun peradaban Islam.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menelaah keteladanan ilmuwan muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.
4.	F	Memahami proses lahirnya Daulah Utsmani, Mughal, dan Syafawi, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Utsmani, Mughal, dan Syafawi sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran, dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Daulah Utsmani	<p>Mendeskripsikan proses berdirinya Daulah Utsmani dengan menggunakan konsep perubahan dan kronologi setelah runtuhnya Daulah Abbasiyah.</p> <p>Menganalisis dampak positif dari kebijakan-kebijakan pemimpin Daulah Utsmani terhadap kehidupan yang harmonis, toleran dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>
			Daulah Mughal	Merumuskan hikmah yang diperoleh dari capaian peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan Daulah Mughal di India.
				Menganalisis keterkaitan berbagai kebijakan pemimpin Daulah Mughal dalam pengembangan peradaban Islam serta menilai kontribusinya sebagai bagian dari warisan peradaban dunia.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Daulah Syafawi	Menganalisis kontribusi kebijakan pemimpin dan ilmuwan muslim Daulah Syafawi yang berdampak positif terhadap terciptanya kehidupan yang rukun, saling menghargai, serta menjunjung nilai moderasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
5.	F	Memahami peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan sebagai inspirasi menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.	Peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan	Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan, serta kontribusinya dalam perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia.
				Menganalisis kiprah umat Islam pada periode pasca kemerdekaan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.
				Menganalisis peran strategis umat Islam dalam berbagai bidang dan mengaitkannya dengan pemikiran tokoh-tokoh Islam Nusantara yang relevan terhadap perubahan global.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
6.	F	Memahami jalur dan proses awal masuknya Islam ke Nusantara, sejarah dan peran kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya.	Masuknya Islam ke Nusantara	<p>Menganalisis teori awal masuknya Islam ke Nusantara untuk menumbuhkan kesadaran menjadi muslim kritis, moderat, dan relevan dengan perkembangan zaman.</p> <p>Menganalisis tahapan proses masuknya Islam ke Nusantara dengan menerapkan pendekatan kronologis secara runtut dan sistematis.</p>
				Menganalisis keterkaitan antara penyebaran agama dan kebudayaan Islam dengan perubahan sistem pemerintahan, aktivitas ekonomi, serta perkembangan sosial-budaya di Nusantara.
			Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara	Menganalisis kontribusi dan pengaruh kerajaan-kerajaan Islam dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan Islam di Nusantara.
				Menganalisis kontribusi tokoh-tokoh pemimpin kerajaan Islam dan kebijakannya dalam mendorong keberhasilan dakwah Islam.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Wali Sanga	<p>Menganalisis peran strategis Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara melalui pendekatan politik dan pendidikan, serta keteladanan yang relevan dengan kehidupan masyarakat.</p>
				<p>Menganalisis kiprah Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara, termasuk strategi, metode, serta pengaruhnya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat setempat.</p>
				<p>Menganalisis peran strategis Sunan Kalijaga dalam memperluas dakwah Islam melalui media budaya yang berdampak pada kehidupan sosial-kebudayaan masyarakat.</p>

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang : Madrasah Aliyah (MA)**

**Kurikulum : KEPDIRJEN 3302**

**Mata Pelajaran : Bahasa Arab**

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	E	<p>Memahami informasi secara tersurat dan tersirat dalam teks visual atau teks multimodal secara interaktif tentang perkenalan, keluarga, madrasah, hobi, profesi, kehidupan sehari-hari dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>الضمائر، أدوات الاستفهام، المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى والجمع، حروف الجر وحروف العطف والظرف، تقسيم الكلمة، أقسام الفعل، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، الأرقام، العدد والمعدود.</p>	<p>Teks visual atau :multimodal tentang</p> <p style="text-align: center;"><b>التعارف</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• الأسرة</li> <li>• المدرسة</li> <li>• الهواية</li> <li>• المهنة</li> </ul>	<p>Menganalisis informasi tersurat dalam teks.</p> <p>Menganalisis informasi tersirat dalam teks.</p> <p>Menemukan tema dalam teks.</p> <p>Menentukan ide pokok paragraf.</p> <p>Menjelaskan makna kalimat dalam teks.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	E	<p>Mengomunikasikan ide secara tertulis dan lisan ke dalam wacana terbatas secara logis tentang perkenalan, keluarga, madrasah, hobi, profesi, kehidupan sehari-hari dengan menggunakan susunan gramatikal:</p> <p>الضمائر، أدوات الاستفهام، المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى والجمع، حروف الجر وحروف العطف والظرف، تقسيم الكلمة، أقسام الفعل، الجملة الاسمية والجملة الفعلية، الأرقام، العدد والمعدود.</p>	<p>Struktur gramatikal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>الضمائر، أدوات الاستفهام</b></li> <li>● <b>المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى</b></li> <li>● <b>والجمع</b></li> <li>● <b>حروف الجر</b></li> <li>● <b>وحروف العطف</b></li> <li>● <b>والظرف</b></li> <li>● <b>أقسام الفعل</b></li> <li>● <b>الجملة الاسمية</b></li> <li>● <b>والجملة الفعلية</b></li> <li>● <b>العدد والمعدود</b></li> </ul>	<p>Mengidentifikasi struktur gramatikal dalam kalimat sesuai tema.</p> <p>Mengklasifikasikan struktur gramatikal dalam teks sesuai tema.</p> <p>Menerapkan struktur gramatikal dalam kalimat sesuai teks.</p> <p>Menerapkan struktur gramatikal dalam paragraf sesuai tema.</p> <p>Membedakan struktur gramatikal dalam teks sesuai tema.</p> <p>Menyusun kalimat sesuai tema dengan menggunakan stuktur gramatikal yang benar.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	F	<p>Memahami secara tersurat dan tersirat berbagai teks visual atau teks multimodal dalam cerita pendek/ artikel/ esai/ laporan/ buku tentang wisata, kesehatan, haji dan umroh, agama-agama di Indonesia, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, kuliah di universitas dengan menggunakan struktur gramatikal:</p> <p style="text-align: center;"><b>التصريف اللغوي للفعل الماضي، التصريف اللغوي للفعل المضارع، التصريف اللغوي لفعل الأمر، النعت، الإضافة، اسم التفضيل، الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول، الفعل المضارع المرفوع والمنصوب والمجزوم.</b></p>	<p>Teks visual atau :multimodal tentang السياحة ● الصحة ● الحج والعمرة ● الأديان في إندونيسيا ●</p> <p>Teks visual atau :multimodal tentang تكنولوجيا الإعلام والاتصال ● عظماء الإسلام ● الدراسة في الجامعة ●</p>	<p>Menemukan tema dalam teks.</p> <p>Menganalisis informasi tersurat dalam teks.</p> <p>Menganalisis informasi tersirat dalam teks.</p> <p>Menentukan ide pokok paragraf.</p> <p>Menyimpulkan isi teks.</p> <p>Menentukan ide pokok paragraf.</p> <p>Menganalisis informasi tersurat dalam teks.</p> <p>Menganalisis informasi tersirat dalam teks.</p> <p>Menemukan tema dalam teks.</p> <p>Menemukan fakta yang sesuai dengan teks.</p> <p>Menyimpulkan isi teks.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
4.	F	<p>Memahami gagasan teks secara tertulis dan lisan dengan bebas sesuai tema wisata, kesehatan, haji dan umroh, agama-agama di Indonesia, teknologi informasi dan komunikasi, tokoh-tokoh Islam, kuliah di universitas dengan menggunakan struktur gramatikal:</p> <p>التصريف اللغوي للفعل الماضي، التصريف اللغوي للفعل المضارع، التصريف اللغوي لفعل الأمر، النعت، الإضافة، الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول، الفعل المضارع المرفوع والممنصوب والمجزوم.</p>	<p>Struktur gramatikal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● التصريف اللغوي للفعل الماضي</li> <li>● التصريف اللغوي للفعل المضارع</li> <li>● التصريف اللغوي لفعل الأمر</li> <li>● النعت، الإضافة</li> </ul> <p>Struktur gramatikal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● اسم التفضيل</li> <li>● الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول</li> <li>● المضارع المرفوع والمضارع الممنصوب والمضارع المجزوم</li> </ul>	<p>Menerapkan gramatikal dalam kalimat sesuai tema.</p> <p>Menganalisis susunan gramatikal dalam kalimat sesuai tema.</p> <p>Menilai penerapan struktur gramatikal kalimat sesuai tema.</p> <p>Menyusun paragraf sederhana sesuai tema dengan menggunakan struktur gramatikal yang benar.</p> <p>Mengidentifikasi struktur gramatikal dalam teks sesuai tema.</p> <p>Menganalisis struktur gramatikal dalam kalimat sesuai tema.</p> <p>Menerapkan struktur gramatikal dalam kalimat sesuai tema.</p> <p>Menyusun paragraf sederhana sesuai tema dengan menggunakan struktur gramatikal yang benar.</p>



**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang : Madrasah Aliyah (MA)

Kurikulum : KEPDIRJEN 3302

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Tingkat Lanjut

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	F	Memahami bentuk, makna, dan fungsi  الإعراب (تعريفه وتقسيمه وعلامته)، مرفوعات الأسماء (المبتدأ والخبر، الفاعل، نائب الفاعل، اسم كان وأخواتها، خبر إن وأخواتها، التوابع للمرفوع)، منصوبات الأسماء (المفعول به، المفعول المطلق، المفعول لأجله، المفعول فيه، المفعول معه، المستثنى، التمييز، الحال، المنادى، التتابع للمنصوب)، محررات الأسماء (محرر بالحرف، محرر بالإضافة، التابع للمحرر)، إعراب الفعل المضارع، الصفة المشيدة، اسم المبالغة، اسم التفضيل.	الإعراب (تعريفه وتقسيمه وعلامته)  المبتدأ والخبر  الفاعل  نائب الفاعل  اسم كان وأخواتها  خبر إن وأخواتها  المفعول المطلق  المفعول لأجله	Mengidentifikasi tanda-tanda i'rab dalam kalimat.  Menerapkan المبتدأ والخبر dalam kalimat.  Menganalisis الفاعل dalam kalimat.  Menerapkan نائب الفاعل dalam kalimat.  Menganalisis struktur اسم كان وأخواتها dalam kalimat.  Menganalisis struktur خبر إن وأخواتها dalam kalimat.  Menerapkan المفعول المطلق dalam kalimat.  Menganalisis المفعول لأجله dalam kalimat.

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
			المستثنى	Menerapkan أداة الاستثناء dalam kalimat.
			التمييز	Mengidentifikasi التمييز dalam teks.
			الحال	Menerapkan الحال dalam kalimat.
			مجرورات الأسماء	Menganalisis مجرورات الأسماء dalam teks.
			مجرورات الأسماء	Menerapkan مجرورات الأسماء dalam kalimat.
			الصفة المشبهة	Mengidentifikasi الصفة المشبهة dalam teks.
2.	F	Memahami bentuk, makna, dan fungsi الفصاحة، البلاغة، علم المعاني (الخبر وأنواعه، (الإنشاء وأنواعه، القصر وأنواعه).	الفصاحة	Membedakan kalimat fasih dan tidak fasih.
			الخبر وأنواعه	Mengidentifikasi الخبر وأنواعه
			الإنشاء وأنواعه	Mengklasifikasikan macam-macam الإنشاء
			القصر وأنواعه	Menganalisis القصر وأنواعه dalam kalimat.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	F	<p>Memahami bentuk, makna, dan fungsi</p> <p>علم البيان (التشبيه وأنواعه، الاستعارة التصريحية، المكنية)، المجاز وأنواعه (المرسل، المركب، العقلي)، الكناية وأنواعها.</p>	التشبيه وأنواعه	Menerapkan التشبيه وأنواعه dalam kalimat.
			الاستعارة التصريحية	Menganalisis الاستعارة التصريحية dalam kalimat.
			الاستعارة المكنية	Menggunakan الاستعارة المكنية dalam kalimat.
			المجاز وأنواعه (المرسل، المركب، العقلي)	Mengidentifikasi المجاز المرسل dalam kalimat.
				Mengidentifikasi المجاز المركب dalam kalimat.
			الكناية وأنواعها	Menganalisis المجاز العقلي dalam kalimat.
4.	F	<p>Memahami bentuk, makna, dan fungsi</p> <p>علم الديع (المحسنات المعنوية: التورية، الطباق، المقابلة، تأكيد المدح بما يشبه الذم، تأكيد الذم بما يشبه المدح) (المحسنات اللفظية: الجنس وأنواعه، السجع، الاقتباس).</p>	الطباق	Mengidentifikasi الطباق dalam kalimat.
			المقابلة	Menganalisis المقابلة dalam kalimat.
			الجنس وأنواعه	Membedakan macam-macam الجنس.
			السجع	Menganalisis السجع dalam teks.

### **KISI-KISI UJIAN MADRASAH**

**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)

**Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302

**Mata Pelajaran** : Tafsir

**Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	E	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., menaati Allah Swt., dan Rasul saw., agar memiliki wawasan yang luas dalam memaknai ibadah, lebih toleran dan moderat untuk menyikapi kehidupan masyarakat global dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., misalnya pada QS <i>An-Nahl</i> : 65-70; QS <i>Yasin</i> : 38-40; QS <i>Al-Isra'</i> : 12; dan QS <i>Al-Anbiya'</i> : 30.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang menaati Allah Swt., dan Rasulullah saw.	Menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban menaati Allah Swt. dan Rasulullah saw., misalnya pada QS <i>An-Nur</i> : 54; dan QS <i>An-Nisa'</i> : 80 & 59.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	E	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang berbuat baik kepada orang tua, tanggungjawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat, agar memiliki kemampuan menjalin hubungan yang baik dan harmonis sesama manusia yang bernilai ibadah berdimensi ukhrawi pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbuat baik kepada orang tua	Menganalisis kandungan ayat Al-Qur'an tentang kewajiban berbuat baik kepada orang tua misalnya pada QS <i>Al-Isra'</i> : 23-24, QS <i>Luqman</i> : 14-15.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat	Menganalisis kandungan ayat Al-Qur'an tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri , misalnya pada QS <i>Al-Baqarah</i> : 44-45.
				Menganalisis sikap orang tua dalam mendidik anak yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>An-Nisa'</i> : 9.
				Menganalisis perilaku yang sesuai dengan kandungan ayat Al-Qur'an tentang berbuat baik kepada orang tua, kerabat, dan masyarakat, misalnya pada QS <i>An-Nisa'</i> : 36.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	E	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang ayat-ayat semangat menuntut ilmu, disiplin dan etos kerja, serta berkompetisi dalam kebaikan, agar memiliki kapasitas dan kepercayaan diri untuk membangun kesalehan individu dan sosial pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu	<p>Menganalisis perilaku siswa yang mencerminkan semangat menuntut ilmu sesuai kandungan ayat Al-Qur'an seperti pada QS <i>Al-'Alaq</i>: 1-5, QS <i>Yusuf</i>: 76; QS <i>Ali Imran</i>: 190-191, QS:<i>Ar-Rohman</i>: 1-4; QS <i>At-Taubah</i>; 122.</p> <p>Menganalisis ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu, misalnya pada QS <i>Al-Isra'</i>: 36.</p>
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan	Menganalisis dampak positif kompetisi dalam kebaikan terhadap diri dan umat sesuai dengan ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>Al-Baqarah</i> : 148.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang disiplin dan etos kerja	Menganalisis keterkaitan antara kerja keras, syukur, dan kontribusi sosial sesuai dengan ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>Al-Jumu'ah</i> : 9-11 dan QS <i>Al-Qashash</i> : 77.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
4.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang mensyukuri nikmat Allah Swt., sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, agar memiliki ketangguhan dan ketahanmalangan untuk menghadapi tantangan kehidupan masyarakat global dalam mencapai rida Allah.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang mensyukuri nikmat Allah Swt.	<p>Mengevaluasi dampak negatif kufur nikmat dalam kehidupan pribadi dan sosial sesuai dengan ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>Ibrahim</i>: 7.</p>
				Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan mensyukuri nikmat Allah Swt.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan	Menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, misalnya pada QS <i>Al-Baqarah</i> : 155–157.
				Menyimpulkan macam-macam ujian dan cobaan dalam ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>Ali 'Imran</i> : 186.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
5.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang toleransi dan etika pergaulan, kesantunan, menghindari pergaulan bebas, mencintai kedamaian, sikap peduli dan gemar berbagi, hidup gotong royong, amar ma'ruf nahi munkar, dan kewajiban berdakwah, agar memiliki kemampuan menjalin hubungan yang produktif dan harmonis sesama manusia pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan	<p>Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an tentang toleransi, misalnya pada QS Yunus: 40-41.</p> <p>Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an tentang etika pergaulan, misalnya pada QS Al-Kafirun: 1-6.</p> <p>Menjelaskan prinsip-prinsip persaudaraan yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS Al-Hujurat: 10-13.</p> <p>Menilai perilaku sosial yang bertentangan dengan akhlak Qur'ani, misalnya pada QS Al-Hujurat: 10-13.</p>
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang menghindari pergaulan bebas	Menganalisis dampak pergaulan bebas terhadap moral, agama, dan Masyarakat, misalnya pada QS Al-Isra':32.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang mencintai kedamaian	Menelaah peran mediasi dalam menyelesaikan konflik, misalnya pada QS Al-Hujurat: 9.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli dan gemar berbagi	Menjelaskan prinsip-prinsip kedermawanan yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>Al-Furqān</i> : 67.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang hidup gotong royong	Menjelaskan prinsip gotong royong yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>Al-Ashr</i> : 1-3.
				Mengidentifikasi ciri orang mukmin yang saling menolong dalam kebaikan, misalnya pada QS <i>At-Taubah</i> : 71.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang amar ma'ruf nahi munkar	Menjelaskan urgensi amar ma'ruf nahi munkar dalam menjaga eksistensi umat, misalnya pada QS <i>Al-Māidah</i> : 78-80.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah	Menerapkan metode dakwah yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, misalnya pada QS <i>An-Nahl</i> : 125.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Kesantunan	Menganalisis kandungan ayat Al-Qur'an tentang kesantunan, misalnya pada QS <i>Al-Furqan</i> : 63.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
6.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang makanan minuman yang halal dan baik, serta makanan minuman yang haram, sebagai sarana pensucian hati untuk membentuk kepribadian yang berakh�ak karimah dalam menjalankan kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan minuman yang halal dan baik, serta makanan minuman yang haram	<p>Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan dan minuman yang halal dan baik, misalnya pada QS <i>An-Nahl</i>: 66, 68–69.</p> <p>Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan dan minuman yang haram, misalnya pada QS <i>Al-Baqarah</i>: 172–173.</p> <p>Menganalisis perilaku yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an terkait perintah mengonsumsi makanan minuman yang halal dan baik, misalnya pada QS <i>Al-Ma'idah</i>: 87–88.</p> <p>Menganalisis perilaku yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an terkait larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram, misalnya pada QS <i>Al-Ma'idah</i>: 90–91.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
7.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, sebagai upaya menjaga kesimbangan dan keberlanjutan kehidupan dunia global	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup	<p>Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, misalnya pada QS <i>Al-A'raf</i>: 56, dan QS <i>Al-Baqarah</i>: 204–206.</p> <p>Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang dampak kerusakan alam bagi manusia dan upaya pencegahannya, misalnya pada QS <i>Ar-Rum</i>: 41–42.</p> <p>Menganalisis perilaku manusia yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, misalnya, pada QS <i>Al-A'raf</i>: 56, dan QS <i>Al-Baqarah</i>: 204–206.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
8.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang perintah musyawarah, amanah dalam menjalankan kepemimpinan, dan sikap berlaku adil serta jujur, sebagai Upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah musyawarah	<p>Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah musyawarah, misalnya pada QS Ali 'Imran: 159.</p> <p>Menganalisis perilaku yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an tentang perintah musyawarah, misalnya pada QS Asy-Syura: 38.</p>
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan	Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan, misalnya dalam QS An-Nisa': 58-59.
				Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan, misalnya pada QS Ali 'Imran: 26.
			Ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap berlaku adil serta jujur	Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap berlaku adil serta jujur, misalnya pada QS An-Nisa': 105.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menganalisis perilaku yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an tentang sikap berlaku adil serta jujur, misalnya QS <i>An-Nahl</i> : 90-92 dan QS <i>Al-Maidah</i> : 8-10.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)                   **Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Tafsir                   **Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	F	Memahami hakikat Al-Qur'an meliputi: Al-Qur'an dan wahyu, kemukjizatan Al-Qur'an ( <i>i'jaz al-Qur'an</i> ), kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, isi pokok ajaran Al-Qur'an, tafsir, Ilmu Tafsir, <i>takwil</i> dan terjemah, periodisasi tafsir, ayat-ayat <i>Makkiyyah</i> dan <i>Madaniyyah</i> dalam Al-Qur'an, <i>munasabah</i> ayat dalam Al-Qur'an, Ilmu <i>qira'at</i> (ragam bacaan) dalam membaca Al-Qur'an, dan <i>asbab al-nuzul</i> , <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i> , <i>muhkam</i> dan <i>mutasyabih</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an, <i>amtsal al-Qur'an</i> (perumpamaan dalam memahami ayat Al-Qur'an), kaidah-kaidah tafsir dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an, cerita-cerita ( <i>qasas al-Qur'an</i> ) untuk dapat diteladani dalam kehidupan, dan <i>aqsam al-Qur'an</i> (sumpah).	Al-Qur'an dan wahyu	Menganalisis konsep Al-Qur'an dan wahyu.
			Kemukjizatan Al-Qur'an ( <i>I'jaz al-qur'an</i> )	Mengidentifikasi ayat Al-Qur'an berdasarkan macam-macam <i>I'jaz al-qur'an</i> .
			Kedudukan dan fungsi Al-Qur'an	Menganalisis kedudukan dan fungsi Al-Qur'an.
			Isi pokok ajaran Al-Qur'an	Mengidentifikasi ayat Al-Qur'an berdasarkan isi pokok ajaran Al-Qur'an.
			Tafsir, ilmu tafsir, takwil dan terjemah	Menganalisis tafsir, ilmu tafsir, takwil dan terjemah.
			Periodisasi tafsir	Menganalisis kondisi penafsiran berdasarkan periodisasi tafsir.
			Ayat-ayat <i>makkiyyah</i> dan <i>madaniyyah</i> dalam Al-Qur'an	Membedakan ayat-ayat <i>Makkiyyah</i> dan <i>Madaniyyah</i> sesuai dengan karakteristik masing-masing ayat.
			<i>Munasabah</i> ayat dalam Al-Qur'an	Menganalisis bentuk-bentuk <i>munasabah</i> ayat dalam Al-Qur'an.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Ilmu <i>qira'at</i> (ragam bacaan) dalam membaca Al-Qur'an	Mengidentifikasi ayat Al-Qur'an yang memiliki ragam bacaan berbeda.
			<i>Asbab al-nuzul</i>	Menganalisis konsep <i>asbab al-nuzul</i> .
			<i>Nasikh</i> dan <i>Mansukh</i>	Menganalisis konsep <i>nasikh</i> dan <i>Mansukh</i> .
			<i>Muhkam</i> dan <i>mutasyabih</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an	Membedakan konsep <i>muhkam</i> dan <i>mutasyabih</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
			<i>Amtsال al-qur'an</i>	Menganalisis konsep <i>amtsال al-Qur'an</i> (perumpamaan) dalam memahami ayat Al-Qur'an).
			Kaidah-kaidah tafsir dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an	Menganalisis kaidah-kaidah tafsir dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an.
			Cerita-cerita ( <i>qasas al-qur'an</i> )	Merefleksikan cerita-cerita ( <i>qasas al-Qur'an</i> ) untuk dapat diteladani dalam kehidupan.
			<i>Aqsam al-qur'an</i>	Menganalisis konsep <i>aqsam al-Qur'an</i> (sumpah).

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	F	Memahami macam-macam tafsir dari segi sumbernya, meliputi <i>tafsir bi al-ma'tsur</i> (wahyu) dan <i>tafsir bi al-ra'yī</i> (rasio), kode etik <i>mufassir</i> dan prosedur penafsiran ( <i>adab al-mufassir</i> ).	<i>Tafsir bi al-ma'tsur</i> (wahyu) dan <i>tafsir bi al-ra'yī</i> (rasio)	Menganalisis konsep <i>tafsir bi al-ma'tsur</i> (wahyu) dan <i>tafsir bi al-ra'yī</i> (rasio).
			kode etik <i>mufassir</i> dan prosedur penafsiran ( <i>adab al-mufassir</i> )	Membandingkan <i>tafsir bi al-ma'tsur</i> (wahyu) dan <i>tafsir bi al-ra'yī</i> (rasio).
3.	F	Memahami perbedaan antara metode tafsir <i>tahlili</i> (analisis), <i>ijmali</i> (global), <i>maudu'i</i> (tematis) dan <i>muqarin</i> (komparatif).	Metode tafsir <i>tahlili</i> (analisis), <i>ijmali</i> (global), <i>maudu'i</i> (tematis) dan <i>muqarin</i> (komparatif)	Menganalisis metode tafsir <i>tahlili</i> (analisis).
				Menganalisis metode tafsir <i>ijmali</i> (global).
				Menganalisis metode tafsir <i>maudu'i</i> (tematis).
				Menganalisis metode tafsir <i>muqarin</i> (komparatif).
				Membandingkan macam-macam metode tafsir Al-Qur'an.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
4.	F	Memahami berbagai corak tafsir klasik dan kontemporer <i>lughawi-adabi</i> , <i>fiqhi-ahkam</i> , <i>i'tiqadi</i> , <i>falsafi</i> , <i>sufi-isyari</i> , <i>'asri-'ilmi</i> , dan <i>ijtima'i</i> .	Corak tafsir klasik dan kontemporer <i>lughawi-adabi</i> , <i>fiqhi-ahkam</i> , <i>i'tiqadi</i> , <i>falsafi</i> , <i>sufi-isyari</i> , <i>'asri-'ilmi</i> , dan <i>ijtima'i</i>	Menganalisis corak tafsir <i>lughawi-adabi</i> . Menganalisis corak tafsir <i>fiqhi-ahkam</i> . Menganalisis corak tafsir <i>i'tiqadi</i> . Menganalisis corak tafsir <i>falsafi</i> . Menganalisis corak tafsir <i>sufi-isyari</i> . Menganalisis corak tafsir <i>'asri-'ilmi</i> . Menganalisis corak tafsir <i>ijtima'i</i> .

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)                    **Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Hadis                              **Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	E	Memahami fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an dan menyajikan makna hadis secara textual dan kontekstual sesuai dengan pendapat muhaddis yang shahih tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., menaati Allah Swt., dan Rasulullah Saw., dan keikhlasan dalam beribadah, agar mampu mengenal Allah dan membangun hubungan yang baik dengan Allah.	Hadis saih tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.	<p>Menganalisis kandungan hadis saih tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.</p> <p>Merefleksikan hadis saih tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.</p>
			Hadis saih tentang menaati Allah Swt., dan Rasulullah saw.	<p>Menganalisis kandungan hadis saih tentang kewajiban menaati Allah Swt. dan Rasulullah saw.</p> <p>Merefleksikan hadis saih tentang kewajiban menaati Allah Swt. dan Rasulullah saw.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	E	Memahami fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an dan menyajikan makna hadis secara tekstual dan kontekstual sesuai dengan pendapat muhaddis yang shahih tentang berbuat baik kepada orang tua dan menghindari pergaulan bebas, agar memiliki kemampuan menjalin hubungan yang baik dan harmonis antar sesama manusia dalam kehidupan keluarga dan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Hadis sahih tentang berbuat baik kepada orang tua	<p>Menganalisis kandungan hadis sahih tentang kewajiban berbuat baik kepada orang tua.</p> <p>Merefleksikan hadis sahih tentang kewajiban berbuat baik kepada orang tua.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	E	Memahami makna tekstual serta kontekstual hadis sesuai dengan pendapat muhadis yang shahih tentang semangat menuntut ilmu, disiplin dan etos kerja serta berkompetisi dalam kebaikan, tanggungjawab terhadap diri sendiri, agar memiliki kapasitas dan kepercayaan diri untuk membangun kesalehan individu dan sosial pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Hadis saih tentang semangat menuntut ilmu	Menganalisis perilaku siswa yang mencerminkan semangat menuntut ilmu sesuai kandungan hadis saih.
			Hadis saih tentang berkompetisi dalam kebaikan	Menganalisis dampak positif berkompetisi dalam kebaikan berdasarkan hadis saih.
			Hadis saih tentang disiplin dan etos kerja	Menganalisis kandungan hadis saih tentang disiplin dan etos kerja.
				Merefleksikan hadis saih tentang disiplin dan etos kerja.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
4.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual hadis sesuai dengan pendapat ahli hadis yang shahih tentang mensyukuri nikmat Allah Swt., sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, agar memiliki daya lenting, ketangguhan dan ketahanmalangan untuk menghadapi tantangan kehidupan masyarakat global dalam mencapai rida Allah.	Hadis saih tentang mensyukuri nikmat Allah Swt.	Menganalisis kandungan hadis saih tentang mensyukuri nikmat Allah Swt.
				Merefleksikan hadis saih tentang mensyukuri nikmat Allah Swt.
			Hadis saih tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan	Menganalisis dampak positif dari perilaku syukur yang terkandung dalam hadis saih.
				Menelaah hadis saih tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan.
				Merefleksikan hadis saih tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
5.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual ayat Al-Qur'an sesuai dengan pendapat mufassir yang shahih tentang toleransi dan etika pergaulan, kesantunan, menghindari pergaulan bebas, mencintai kedamaian, sikap peduli dan gemar berbagi, hidup gotong royong, amar ma'ruf nahi munkar, dan kewajiban berdakwah, agar memiliki kemampuan menjalin hubungan yang produktif dan harmonis sesama manusia pada kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.	Hadis saih tentang toleransi dan etika pergaulan	Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan hadis saih tentang toleransi.  Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan hadis saih tentang etika pergaulan.
			Hadis saih tentang kesantunan	Mengidentifikasi penerapan hadis saih tentang kesantunan dalam kehidupan sehari-hari.
			Hadis saih tentang menghindari pergaulan bebas	Menganalisis dampak negatif pergaulan bebas dalam kehidupan berdasarkan hadis saih.
			Hadis saih tentang mencintai kedamaian	Menganalisis kandungan hadis saih tentang mencintai kedamaian.
			Hadis saih tentang sikap peduli dan gemar berbagi	Menganalisis kandungan hadis saih tentang sikap peduli dan gemar berbagi.
				Merefleksikan hadis saih tentang sikap peduli dan gemar berbagi dalam kehidupan sehari-hari.
			Hadis saih tentang gotong royong	Mengidentifikasi penerapan hadis saih tentang gotong royong.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			<p>Hadis saih tentang amar makruf nahi mungkar</p>	Menjelaskan urgensi amar makruf nahi mungkar dalam menjaga eksistensi umat berdasarkan hadis saih.
6.	F	<p>Memahami fungsi hadis terhadap ayat AlQur'an, dan menyajikan makna hadis secara tekstual dan kontekstual sesuai dengan pendapat ahli hadis yang shahih tentang tanggungjawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, makanan minuman yang halal dan baik, serta makanan minuman yang haram, sebagai sarana pensucian hati untuk membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah dalam menjalankan kehidupan masyarakat global, dalam konteks berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Hadis saih tentang tanggungjawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat</p>	Menganalisis kandungan hadis saih tentang tanggungjawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.
			<p>Hadis saih tentang makanan minuman yang halal dan baik, serta makanan minuman yang haram</p>	Menganalisis kandungan hadis saih tentang makanan dan minuman yang halal dan baik, serta makanan dan minuman yang haram.
				Menganalisis perilaku yang sesuai dengan hadis saih tentang perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menganalisis perilaku yang sesuai dengan hadis sahih tentang larangan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram.
7.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual hadis sesuai dengan pendapat ahli hadis yang shahih tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup, sebagai upaya menjaga kesimbangan dan keberlanjutan kehidupan dunia global	Hadis sahih tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup	Menganalisis kandungan hadis sahih tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
				Mengidentifikasi perilaku manusia yang sesuai dengan hadis sahih tentang sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
8.	F	Memahami makna tekstual serta kontekstual hadis sesuai dengan pendapat ahli hadis yang shahih tentang perintah musyawarah, amanah dalam menjalankan kepemimpinan, dan sikap berlaku adil serta jujur, sebagai Upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	Hadis sahih tentang perintah musyawarah	Menganalisis kandungan hadis sahih tentang perintah musyawarah.
				Merefleksikan hadis sahih tentang perintah musyawarah.
		Hadis sahih tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan	Hadis sahih tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan	Menganalisis kandungan hadis sahih tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan.
				Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan hadis sahih tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Hadis sahih tentang sikap berlaku adil serta jujur	Menganalisis kandungan hadis sahih tentang sikap adil serta jujur.
				Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan hadis sahih tentang sikap adil serta jujur.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Hadis

**Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	F	Memahami sejarah perkembangan hadis dan Ilmu Hadis, proses kodifikasi ( <i>tadwin</i> ) hadis, berbagai metode <i>tahammul wa ada' al-hadits</i> , sejarah singkat para sahabat dan tabiin yang banyak meriwayatkan hadis ( <i>al-muktsirun min riwayat al-hadits</i> ), dan enam imam hadis ( <i>al-Aimmah as-Sittah</i> ), menganalisis sembilan kitab hadis muktabar ( <i>al-kutub al-tis'ah al-mu'tabarah</i> ) dan cara penyusunannya.	Sejarah perkembangan hadis dan Ilmu Hadis  Proses kodifikasi ( <i>tadwin</i> ) hadis  Metode <i>tahammul wa ada' al-Hadits</i>  Sejarah para sahabat dan tabiin yang banyak meriwayatkan hadis ( <i>al-muktsirun min riwayat al-hadits</i> ), dan enam imam hadis ( <i>al-Aimmah as-Sittah</i> )	Menganalisis sejarah perkembangan hadis sebagai bukti keautentikan hadis.  Menganalisis sejarah perkembangan Ilmu Hadis dalam konteks kekinian.  Menganalisis proses kodifikasi ( <i>tadwin</i> ) hadis dengan pendekatan sosio-historis.  Membandingkan berbagai metode <i>tahammul wa ada' al-hadits</i> dalam kaitannya dengan penyampaian dan penerimaan informasi.  Merefleksikan sejarah para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis dalam konteks kekinian.  Merefleksikan sejarah para tabiin yang banyak meriwayatkan hadis dalam konteks kekinian.  Merefleksikan sejarah enam imam hadis dalam konteks kekinian.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Sembilan kitab hadis muktabar ( <i>al-kutub al-tis'ah al-mu'tabarah</i> ) dan cara penyusunannya	Menganalisis sembilan kitab hadis muktabar ( <i>al-kutub al-tis'ah al-mu'tabarah</i> ) dan cara penyusunannya.
2.	F	Memahami berbagai pengertian, cabang, pembagian, pengarang dan kitab-kitab ilmu hadis; konsep hadis, sunnah, <i>khabar</i> , dan <i>atsar</i> ; unsur-unsur hadis; kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an; pembagian hadis berdasarkan kualitas, kuantitas, berdasarkan sifat sanad, tempat penyandaran; ilmu <i>Rijalul Hadits</i> , ilmu <i>Jarh wa Ta'dil</i> , metode <i>Takhrij Hadits</i> dalam mengkaji hadis-hadis yang populer di masyarakat.	Pengertian, cabang, pembagian, pengarang dan kitab-kitab ilmu hadis	Menganalisis pengertian, cabang, pembagian, pengarang dan kitab-kitab ilmu hadis.
			Konsep hadis, sunnah, <i>khabar</i> , dan <i>atsar</i>	Membandingkan konsep hadis, sunnah, <i>khabar</i> , dan <i>atsar</i> dengan pendekatan disiplin ilmu.
			Unsur-unsur hadis ( <i>sanad</i> dan <i>matan</i> )	Mengidentifikasi unsur-unsur hadis dalam kaitannya dengan penyampaian informasi.
			Kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an	Menganalisis kedudukan hadis sebagai sumber hukum dan ajaran Islam.
				Menganalisis fungsi hadis terhadap Al-Qur'an dalam pendekatan tafsir.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Pembagian hadis berdasarkan kualitas (mutawatir dan ahad)	Menganalisis pembagian hadis berdasarkan kualitas (mutawatir dan ahad) untuk memvalidasi informasi.
			Pembagian hadis berdasarkan kuantitas (sahih, hasan, hasan, dan daif)	Menganalisis pembagian hadis berdasarkan kuantitas (sahih, hasan, hasan, dan daif) untuk memvalidasi informasi.
			Pembagian hadis berdasarkan sifat sanad ( <i>musalsal</i> , <i>musnad</i> , <i>muan'an</i> , <i>muannan</i> )	Menganalisis pembagian hadis berdasarkan sifat sanad ( <i>musalsal</i> , <i>musnad</i> , <i>muan'an</i> , <i>muannan</i> ) untuk memvalidasi informasi.
			Pembagian hadis berdasarkan tempat penyandaran ( <i>qudsi</i> , <i>marfu'</i> , <i>mawquf</i> , <i>maqthu'</i> )	Menganalisis pembagian hadis berdasarkan tempat penyandaran ( <i>qudsi</i> , <i>marfu'</i> , <i>mawquf</i> , <i>maqthu'</i> ) untuk memvalidasi informasi.
			Ilmu <i>Rijalul Hadits</i>	Menerapkan Ilmu <i>Rijalul Hadits</i> dalam memvalidasi informasi berdasarkan biografi informan.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			Ilmu <i>Jarh wa Ta'dil</i>	Menerapkan Ilmu <i>Jarh wa Ta'dil</i> dalam memvalidasi informasi berdasarkan kredibilitas informan.
			Metode <i>Takhrijul Hadits</i>	Menerapkan metode <i>Takhrijul Hadits</i> dalam memvalidasi informasi berdasarkan sumber informasi.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)                   **Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Kalam                   **Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	E	Memahami sejarah dan prinsip prinsip akidah Islam, melalui ' <i>Aqaidul Khomsin</i> dan <i>al-Asma' al-Husna</i> .	Sejarah Perkembangan akidah Islam  Prinsip akidah Islam  Sifat-sifat Allah dan Rasul	Menganalisis fase-fase perkembangan akidah Islam dari masa Rasulullah, sahabat, hingga masa <i>tabi'in</i> .  Menganalisis rukun iman sebagai prinsip dasar akidah Islam.  Menganalisis keterkaitan iman kepada Allah dengan lima rukun iman lainnya dalam membentuk akidah Islam yang utuh.  Mengklasifikasikan sifat-sifat Allah ( <i>wājib, mustahīl, jā'iz</i> ).  Mengaitkan sifat-sifat Rasul ( <i>wājib, mustahīl, jā'iz</i> ) dalam penerapan kehidupan modern.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			<i>al-Asma' al-Husnaā</i>	<p>Menghubungkan makna <i>al-Asma' al-Husnā</i> dengan konteks kehidupan sehari hari.</p> <p>Menganalisis <i>al-Asma' al-Husnā</i> dalam memperkuat iman kepada Allah.</p>
2.	F	Memahami pemikiran Ilmu Kalam meliputi; konsep Ilmu Kalam, dalil dan <i>istidlal</i> aliran Ilmu Kalam dalam mengeluarkan pendapatnya tentang; kejadian <i>Isra' Mi'raj</i> , kiamat dan fase-fase kehidupan di akhirat, kedudukan antara wahyu dan akal dalam beragama, pengaruh dosa besar terhadap eksistensi keimanan, kehendak dan perbuatan Allah Swt. hubungannya dengan <i>ikhtiyar</i> , kedudukan Allah Swt., dan <i>kalamullah</i> .	Konsep Ilmu Kalam	Mengidentifikasi konsep Ilmu Kalam dan ruang lingkup kajiannya.
			Sejarah Ilmu Kalam	Menghubungkan faktor-faktor penyebab munculnya Ilmu Kalam dengan dinamika sosial, intelektual, dan teologis pada masa lalu maupun saat ini.
			Aliran-aliran Kalam	Menganalisis pemikiran teologis aliran-aliran Kalam terhadap akidah Islam.
				Menganalisis pengaruh aliran-aliran Kalam terhadap perkembangan pemikiran Islam.
			Problematika Ilmu Kalam ( <i>Isra' Mi'raj</i> , Kiamat dan Fase-fase kehidupan di akhirat)	Menganalisis argumen-argumen teologis mengenai peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> dalam aspek fisik dan spiritual dari peristiwa tersebut.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menganalisis konsep kalam tentang kematian dan alam kubur.
				Menganalisis peristiwa yang berkaitan dengan tanda-tanda kiamat.
				Menganalisis pandangan Ilmu Kalam tentang fase-fase kehidupan di akhirat.
		Kedudukan wahyu dan akal		Menganalisis hubungan antara wahyu dan akal dalam memahami ajaran agama.
				Membandingkan kedudukan wahyu dan akal dalam beragama menurut aliran-aliran Ilmu Kalam.
				Menganalisis implikasi pandangan <i>kalmiyah</i> tentang wahyu dan akal terhadap pemahaman akidah.
				Menganalisis posisi <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> mengenai kedudukan wahyu dan akal.
		Pengaruh dosa besar terhadap iman		Menganalisis posisi <i>Ahlussunnah wal Jamaah</i> mengenai pelaku dosa besar.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menganalisis pengaruh dosa besar terhadap eksistensi keimanan menurut aliran-aliran Ilmu Kalam.
				Menganalisis implikasi teologis perbedaan pandangan <i>kalamiyah</i> tentang dosa besar terhadap pemahaman akidah Islam.
		Kehendak Allah Swt. dalam perbuatan manusia		Mendeskripsikan pandangan <i>kalamiyah</i> (Jabariyah, Qadariyah, dan Ahlussunnah) tentang perbuatan manusia.
				Menganalisis konsekuensi teologis dari berbagai pandangan tentang kehendak Allah dan perbuatan manusia.
				Menyimpulkan posisi ikhtiar manusia sebagai bagian dari kehendak Allah Swt.
		<i>Kalamullah</i>		Menganalisis makna <i>kalamullah</i> dalam akidah Islam.
				Menganalisis pandangan aliran Ilmu Kalam mengenai <i>kalamullah</i> .

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Menyimpulkan kedudukan <i>kalamullah</i> sebagai sifat Allah Swt. yang azali.
3.	F	Memahami pemikiran ulama nusantara dalam hal Ilmu Kalam (Mufti Betawi Sayyid Utsman bin Yahya, Syaikh Muhammad Yasin al-Fadani, Syaikh Nawawi al-Bantani, Tuanku Zainuddin Abdul Majid dan KH Ahmad Dahlan dan KH Hasyim Asy'ari) serta pengaruhnya terhadap gerakan Islam di nusantara.	Pemikiran kalam ulama Nusantara	Menyimpulkan kedudukan <i>kalamullah</i> sebagai sifat Allah Swt. yang azali.
				Mengidentifikasi tokoh-tokoh ulama Nusantara yang berkontribusi dalam pengembangan Ilmu Kalam.
				Menganalisis pengaruh pemikiran ulama Nusantara dalam perkembangan Islam di Nusantara.
				Memberikan contoh teladan ulama Nusantara dalam ajaran ilmu kalam

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

<b>Jenjang</b>	<b>: Madrasah Aliyah (MA)</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>: KEPDIRJEN 3302</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Akhlak Tasawuf</b>	<b>Peminatan/Program</b>	<b>: Keagamaan</b>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>
1.	E	Memahami konsep tasawuf, dan hubungannya dengan akhlak dan fikih serta keterkaitan antara syari'at, tarekat, dan hakikat sebagai fondasi dasar tasawuf yang benar; konsep tasawuf falasafi serta tokoh-tokoh dan pokok-pokok ajaran tasawuf akhlaki/amali dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokoh dan pokok-pokok ajaran tasawuf (Hasan al-Basri, Abu Yazid al-Bustami, Rabi'ah al-Adawiyah, Zun Nun al-Misri, Junaid al-Bagdadi, Al-Hallaj, Muhyiddin Ibnu Arabi, dan Al-Ghazali).	Konsep Tasawuf  Kedudukan tasawuf dalam Islam  Hubungan antara fikih, tasawuf, dan akhlak  Keterkaitan antara syariat, tarekat, dan hakikat  Konsep tasawuf akhlaki/amali, tokoh dan pokok ajarannya.	Menganalisis akar kata dan makna tasawuf secara bahasa dan istilah.  Menganalisis kedudukan tasawuf dalam Islam.  Membandingkan dan menyimpulkan konsep fikih, tasawuf, dan akhlak.  Membandingkan dan menyimpulkan konsep syariat, tarekat, dan hakikat.  Menganalisis makna tasawuf akhlaki/amali.  Menganalisis fase sejarah tokoh tasawuf akhlaki/amali.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>
				Membandingkan ajaran pokok para tokoh tasawuf akhlaki/amali.
			Konsep tasawuf falsafi, tokoh, dan pokok ajarannya	Menganalisis makna tasawuf falsafi.
				Menganalisis fase sejarah tokoh tasawuf falsafi.
				Membandingkan ajaran pokok para tokoh tasawuf falsafi.
2.	F	Memahami konsep nafsu, akal, dan qalbu serta hubungannya dengan perbuatan manusia sebagai pengenalan diri dan mempraktikkan tazkiyah al-nafs dengan cara mujahadah dan riyadah secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.	Konsep nafsu, akal, dan <i>qalbu</i> .	Membandingkan konsep nafsu, akal, dan <i>qalbu</i> .
			Kedudukan nafsu, akal, dan <i>qalbu</i> dalam perbuatan manusia	Menganalisis kedudukan nafsu, akal, dan <i>qalbu</i> dalam perbuatan manusia.
			<i>Tazkiyah al-nafs</i> dengan <i>takhalli</i> , <i>tahalli</i> , dan tajali	Menganalisis makna <i>tazkiyah al-nafs</i> .
				Menganalisis makna <i>takhalli</i> , <i>tahalli</i> , dan tajali dalam perspektif tasawuf.
			Konsep mujahadah dan riyadah	Menganalisis konsep mujahadah dalam perspektif tasawuf.
				Menganalisis konsep riyadah dalam perspektif tasawuf.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>
				Membandingkan konsep mujahadah dan riyadah dalam perspektif tasawuf.
3.	F	Memahami konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> .	Konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i>	Menganalisis konsep <i>maqamat</i> .
				Menganalisis konsep <i>ahwal</i> .
				Membandingkan konsep <i>maqamat</i> dan <i>ahwal</i> .
4.	F	Memahami konsep dan sejarah perkembangan tarekat di dalam Islam berikut pokok-pokok ajaran tarekat muktabar di Nusantara meliputi tarekat Qadiriyah, Naqsabandiyah, Qadiriyah wa Naqsabandiyah (TQN), Syaziliyah, Syatariyah, Khalwatiyah, Tijaniyah, dan Samaniyah beserta tokoh-tokohnya.	Konsep tarekat	Menganalisis akar kata tarekat dan maknanya secara bahasa dan istilah.
			Sejarah kemunculan tarekat	Menganalisis sejarah kemunculan tarekat.
				Menganalisis beberapa penyebab kemunculan tarekat.
			Tarekat muktabar di Indonesia.	Menyebutkan nama-nama tarekat muktabar di Indonesia.
				Menyebutkan tokoh-tokoh tarekat muktabar di Indonesia.
				Menganalisis pokok-pokok ajaran tokoh tarekat muktabar di Indonesia.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)                    **Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Fikih                              **Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	E	Memahami dalil dan istidlal fuqaha dalam permasalahan thaharah, haid, nifas, salat, zakat, pemulasaraan jenazah, puasa, haji dan umrah, kurban, akikah, ketentuan penyembelihan hewan ternak, berburu hewan liar, dan sertifikasi halal.	Haid, <i>istihadhoh</i> dan nifas	Menentukan implikasi haid, <i>istihadhoh</i> dan nifas terhadap ketentuan pelaksanaan syariat Islam bagi wanita muslimah.
				Membedakan darah haid dan <i>istihadhoh</i> pada kasus yang tidak normal.
			Ketentuan shalat jamaah, shalat <i>jum'ah</i> dan shalat musafir	Merumuskan tata cara shalat jamaah / shalat jum'at pada kondisi makmum <i>masbuk</i> .
				Mendesain shalat <i>jamak qoshar</i> dalam konteks perjalanan jauh.
			Ketentuan pemulasaraan jenazah	Memahami praktek pemulasaraan jenazah dalam Islam dalam konteks keindonesiaan.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				Membedakan tata cara perawatan jenazah pada laki-laki dan perempuan.
		Puasa dan problematikanya		Menelaah problematika puasa di masa modern.
		Zakat profesi		Menelaah ketentuan zakat profesi dalam Islam.
		Infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah		Mengidentifikasi perbedaan infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari.
		Ketentuan kurban		Menganalisis ketentuan kurban dalam konteks budaya lokal.
		Pengelolaan zakat		Menganalisis ketentuan pengelolaan zakat kontemporer secara online.
		Pelaksanaan haji dan umroh		Menganalisis problematika pelaksanaan ibadah haji dan solusinya saat ini.
		Hukum haji		Menganalisis hukum haji dan umroh dalam konteks <i>waiting list</i> di Indonesia.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	F	Memahami dalil dan istidlal fuqaha tentang macam-macam kepemilikan dan perpindahannya serta hal-hal yang dilarang, macam-macam kerjasama dan permodalan, perbankan syari'ah, dan transaksi online.	Kepemilikan, <i>ihyaул mawat</i> dan akad	Menganalisis konsep kepemilikan/ <i>ihyaул mawat</i> /akad yang terjadi di masyarakat Indonesia.
			<i>Bai'</i> (jual beli), <i>khiar</i> , <i>salam</i> dan <i>hajr</i>	Menganalisis ketentuan <i>bai'</i> (jual beli), secara online.
			<i>Mudhorobah</i> , <i>murobahah</i> , <i>syirkah</i> , <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> dan <i>dhoman</i>	Menganalisis ketentuan <i>khiar</i> / <i>salam</i> / <i>hajr</i> yang dilakukan secara online.
			<i>Mudhorobah</i> , <i>murobahah</i> , <i>syirkah</i> , <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> dan <i>dhoman</i>	Menelaah penerapan konsep <i>mudhorobah</i> / <i>murobahah</i> / <i>syirkah</i> / <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> / <i>dhoman</i> pada bank syari'ah di Indonesia.
			<i>Wakaf</i> , hibah, sedekah dan hadiah	Membedakan konsep <i>mudhorobah</i> dan <i>murobahah</i> / <i>syirkah</i> / <i>wakalah</i> / <i>shulhu</i> / <i>dhoman</i> .
			Bank dan asuransi konvensional dan syari'ah	Membedakan hibah, sedekah dan hadiah dalam kehidupan masyarakat Islam di Indonesia.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	F	Memahami ketentuan jinayah, hudud, bughat, riddah dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks masyarakat yang majemuk dalam bingkai Islam yang rahmatan lil 'alamin.	Peradilan dalam Islam	<p>Menganalisis ketentuan peradilan dalam Islam.</p> <p>Menganalisis larangan bughat dan hikmahnya dalam konteks stabilitas pemerintahan.</p> <p>Membandingkan dampak peradilan yang baik dan tidak baik terhadap kehidupan masyarakat.</p>
4.	F	Memahami konsep Islam tentang perkawinan, talak, rujuk, nusyuz, wasiat, Ilmu Waris dan implementasinya dalam konteks keindonesiaaan berupa undang-undang Perkawinan.	Perkawinan dalam Islam	<p>Menganalisis ketentuan perkawinan dalam Islam berkaitan dengan fenomena LGBT saat ini.</p> <p>Mengidentifikasi hak dan kewajiban suami istri menurut undang-undang perkawinan di Indonesia.</p> <p>Menyimpulkan hikmah perkawinan terhadap kehidupan masyarakat modern.</p>
			Ketentuan perkawinan dalam Islam	<p>Menganalisis ketentuan dan hukum khitbah dalam Islam.</p> <p>Menganalisis ketentuan Islam tentang wali nikah.</p>

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Menganalisis ketentuan dan hukum <i>walimatul ursy</i> dalam Islam.</p> <p>Mengidentifikasi <i>mahram</i> dan <i>ghairu mahram</i> serta implikasi hukumnya.</p>
			Perceraian dalam Islam	<p>Menelaah ketentuan talak dalam Islam.</p> <p>Menelaah faktor pemicu terjadinya perceraian di masyarakat.</p> <p>Membedakan <i>fasakh</i> dan <i>khulu'</i> dalam bentuk contoh kasus.</p> <p>Mengkritisi dampak negatif perceraian terhadap kehidupan sosial masyarakat.</p>
				<p>Membedakan rujuk yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan dalam Islam.</p> <p>Mengidentifikasi berbagai masa iddah dari wanita yang ditalak oleh suaminya.</p>
		Ketentuan Islam tentang waris dan wasiat		Menyimpulkan hikmah dari konsep waris dan wasiat dalam Islam.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
				<p>Mengidentifikasi perbedaan waris dan wasiat.</p> <p>Mengidentifikasi golongan <i>hajib</i> dan <i>mahjub</i> dalam warisan.</p>
		Ilmu Faraid		<p>Mengidentifikasi bagian waris dari orang tua, anak dan saudara dalam berbagai variasinya.</p> <p>Merumuskan cara menghitung waris pada beberapa kasus berbeda yang terjadi dalam masyarakat.</p>

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)                   **Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Ushul Fikih                   **Peminatan/Program** : Keagamaan

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	F	Memahami konsep fikih dan ushul fikih, tujuan dan ruang lingkupnya, sejarah pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih, dan Mazhab dalam fikih dan ushul fikih.	Persamaan dan perbedaan fikih dan ushul fikih	Menganalisis persamaan dan perbedaan fikih dan ushul fikih.
			Mazhab dalam fikih dan ushul fikih	Menganalisis urgensi mazhab bagi umat Islam.
			Konsep fikih dan ushul fikih	Membedakan penerapan fikih dan ushul fikih.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.	F	Memahami fungsi dan kedudukan sumber hukum yang disepakati (Al-Qu'ran, hadis, ijmak, <i>qiyaas</i> ), dan sumber hukum yang diperselisihkan ( <i>istihsaan, mashlahah mursalah, 'urf, istishaab, syar'u man qablanaa, dalaalatul iqtiraan, saddudz dzarii'ah</i> dan <i>Mazhab shahaabiy</i> ).	<i>Dalalah</i> ayat-ayat Al-Qur'an	Menganalisis ayat Al-Qur'an yang <i>Qoth'iyyud Dalalah</i> dan <i>Dhonniyyud Dalalah</i> .
			Fungsi Hadis dalam pembentukan hukum Islam	Menganalisis fungsi hadis dalam pembentukan hukum Islam.
			Implementasi Ijmak pada masa kontemporer	Menganalisis ijmak pada masa salaf dan masa modern.
			Rukun <i>Qiyas</i>	Menganalisis penerapan <i>qiyas</i> dalam <i>istinbat</i> hukum.
			Implementasi <i>maslahah mursalah</i> dalam kehidupan	Menentukan contoh penerapan <i>maslahah mursalah</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			Implementasi <i>saddudz dzarii'ah</i> dalam kehidupan	Menentukan contoh penerapan <i>saddudz dzarii'ah</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			Implementasi <i>istishaab</i> dalam kehidupan	Menentukan contoh penerapan <i>istishaab</i> dalam kehidupan sehari-hari.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.	F	Memahami konsep <i>al-haakim</i> , <i>al-hukmu</i> , <i>al-mahkuum fiih</i> dan <i>al-mahkuum ‘alaih</i> .	Aspek-aspek hukum syar’i	Membedakan aspek-aspek hukum syar’i.
			Konsep <i>al-hukmu</i>	Mengidentifikasi hukum <i>taklify</i> dan hukum <i>wadh’iy</i> .
			Konsep <i>al-mahkuum ‘alaih</i>	Membedakan <i>ahliyatul ada’</i> dan <i>ahliyatul wujub</i> .
			Konsep <i>al-mahkuum fiih</i>	Memahami contoh <i>al-mahkuum fiih</i> dalam bentuk kasus.
4.	F	Memahami ketentuan kaidah <i>amr</i> dan <i>nahi</i> , ‘ <i>am</i> dan <i>khlas</i> , <i>takhsis</i> dan <i>mukhassis</i> , <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> , <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i> , <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i> , <i>zahir</i> dan <i>takwil</i> , <i>manhuq</i> dan <i>mafhum</i> serta implikasinya terhadap proses <i>istinbath</i> hukum dari al-Qur'an dan hadis.	Redaksi amar dan nahi dalam Al-Qur'an	Menganalisis redaksi amar dan nahi dalam Al-Qur'an.
			Redaksi <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i>	Mengidentifikasi redaksi <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> dalam Al-Qur'an/Hadis.
			Redaksi <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i>	Mengidentifikasi redaksi <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i> dalam Al-Qur'an/Hadis.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
5.	F	Memahami ketentuan ijтиhad beserta perangkat-perangkatnya seperti <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i> , <i>ta’arudhul adillah</i> , <i>tarjih</i> , maupun sikap terhadap produk ijтиhad seperti <i>ittiba'</i> , <i>taqlid</i> , dan <i>talfiq</i> sehingga tercipta pemahaman yang utuh serta sikap kritis dan selektif terhadap fatwa ulama sesuai konteks ke-Indonesia-an dan global.	Ketentuan Ijtihad dan syarat-syarat mujtahid	Menelaah ketentuan dan syarat-syarat mujtahid.
			Macam-macam <i>nasikh</i> dan <i>Mansukh</i>	Mengidentifikasi macam-macam <i>nasikh</i> dan <i>Mansukh</i> .
			Pengertian <i>nasikh</i> dan <i>Mansukh</i>	Memahami contoh <i>nasikh</i> dan <i>Mansukh</i> .
			Penyelesaian <i>ta’arudhul adillah</i>	Menentukan contoh penyelesaian <i>ta’arudhul adillah</i> menurut ulama syafi’iyah.
			Ketentuan <i>taqlid</i>	Menganalisis urgensi <i>taqlid</i> bagi muslim yang masih awam.
			Hukum bertaqlid	Membedakan hukum bertaqlid melalui sajian beberapa contoh kasus.
			Ketentuan dalam bertalfiq	Menentukan contoh <i>talfiq</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			Ketentuan <i>Talfiq</i> dan <i>Intiqolul Mazhab</i>	Membedakan antara <i>talfiq</i> dan <i>intiqolul Mazhab</i> .

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
6.	F	Memahami konsep dan penerapan 5 kaidah pokok fikih ( <i>al-umuuru bi maqaashidiha, al-yaqiinu laa yuzaalu bisy-syak, al-masyaqatu tajlibut-taysir, adh-dharaaru yuzal, dan al-'adatu muhakkamah</i> ).	Aplikasi <i>al-yaqiinu la yuzaalu bisy-syak</i> dalam kehidupan	Menentukan contoh penerapan <i>al-yaqinu la yuzalu bisy-syak</i> dalam ibadah.
			Aplikasi <i>al-masyaqatu tajlibut- taysir</i> dalam kehidupan	Menentukan penerapan <i>al-masyaqatu tajlibut-taysir</i> dalam ibadah.
			Aplikasi <i>adh-dhararu yuzal</i> dalam kehidupan	Menentukan contoh penerapan <i>adh-dhararu yuzal</i> dalam kehidupan sehari-hari.
			Aplikasi <i>al- 'adatu muhakkamah</i> dalam kehidupan	Menentukan penerapan <i>muhakkamah</i> dalam kehidupan sehari-hari.

**KISI-KISI UJIAN MADRASAH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Jenjang** : Madrasah Aliyah (MA)      **Kurikulum** : KEPDIRJEN 3302  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab      **Peminatan/Program** : Keagamaan

NO.	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1.	E	<p>Memahami bentuk, makna, dan fungsi تقسيم الكلمة، الضمير، المذكر والمؤنث، المفرد والمثنى والجمع، الفعل الماضي والفعل المضارع وفعل الأمر، التصريف اللغوي للفعل الماضي والفعل المضارع و فعل الأمر، الفعل الصحيح والمعتل، الفعل اللازم والمتعدى، الفعل المجرد والمزيد، الفوائد لفعل المجرد والمزيد، اسم الفاعل، اسم المفعول، المعرب والمبني.</p>	المذكر والمؤنث	المنظر والمؤنث dalam teks. Mengidentifikasi المذكر والمؤنث dalam teks.
			المفرد والمثنى والجمع	المنظر والمثنى والجمع dalam kalimat. Menentukan المفرد والمثنى والجمع dalam kalimat.
			التصريف اللغوي للفعل الماضي	المنظر والمثنى والجمع dalam kalimat. Menerapkan fungsi التصريف اللغوي للفعل الماضي dalam kalimat.
			الفعل الصحيح والمعتل	المنظر والمثنى والجمع dalam kalimat. Mengidentifikasi الفعل الصحيح والمعتل dalam teks.
			الفعل اللازم والمتعدى	المنظر والمثنى والجمع dalam kalimat. Menentukan الفعل اللازم والمتعدى dalam kalimat.
			الفعل المجرد والمزيد	المنظر والمثنى والجمع dalam kalimat. Menganalisis fungsi الفعل المجرد والمزيد dalam kalimat.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			اسم الفاعل	Menganalisis bentuk اسم الفاعل dalam kalimat.
			المعرب والمبني	Menganalisis المعرب والمبني dalam teks.
2.	F	<p>Memahami bentuk, makna, dan fungsi الإعراب (تعريفه وتقسيمه وعلامته)، مرفوعات الأسماء (المبتدأ والخبر، الفاعل، نائب الفاعل، اسم كان وأخواتها، خبر إن وأخواتها، التابع للمرفوع)، منصوبات الأسماء (المفعول به، المفعول المطلق، المفعول لأجله، المفعول فيه، المفعول معه، المستثنى، التمييز، الحال، المنادي، التابع للمنصوب)، مجرورات الأسماء (مجرور بالحرف، مجرور بالإضافة، التابع للمجرور)، إعراب الفعل المضارع، الصفة المشبهة، اسم المبالغة، اسم التفضيل</p>	الإعراب (تعريفه وتقسيمه وعلامته)	Mengidentifikasi علامات الإعراب dalam kalimat.
			مرفوعات الأسماء (المبتدأ والخبر)	Menganalisis المبتدأ والخبر dalam kalimat.
			الفاعل ونائب الفاعل	Menerapkan الفاعل ونائب الفاعل dalam kalimat.
			اسم كان وأخواتها،	Menganalisis struktur كان وأخواتها dalam kalimat.
			خبر إن وأخواتها	Manganalisis struktur خبر إن وأخواتها dalam kalimat.
			المفعول المطلق	Mengidentifikasi المفعول المطلق dalam kalimat.
			المفعول لأجله	Manganalisis المفعول لأجله dalam kalimat.
			المستثنى	Menerapkan أداة الاستثناء dalam kalimat.
			التمييز	Mengidentifikasi التمييز dalam teks.
			الحال	Menerapkan الحال dalam kalimat.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
			الصفة المشبهة	Mengidentifikasi الصفة المشبهة dalam kalimat.
			اسم المبالغة	Menentukan bentuk صيغ المبالغة dalam teks.
3.	F	Memahami bentuk, makna, dan fungsi الفصاحة، البلاغة، علم المعاني (الخبر وأنواعه، الإنشاء وأنواعه، القصر وأنواعه).	الفصاحة	Membedakan kalimat fasih dan tidak fasih.
			الخبر وأنواعه	Mengidentifikasi الخبر وأنواعه dalam kalimat.
			الإنشاء وأنواعه	Mengklasifikasikan macam-macam الإنشاء
			القصر وأنواعه	Menentukan أدوات القصر
4.	F	Memahami bentuk, makna, dan fungsi علم البيان (التشبيه وأنواعه، الاستعارة التصريحية، المكنية)، المجاز وأنواعه (المرسل، المركب، العقلي)، الكناية وأنواعها.	التشبيه وأنواعه	Menganalisis susunan التشبيه وأنواعه
			الاستعارة التصريحية	Menganalisis kalimat yang menggunakan الاستعارة التصريحية dalam teks.
			الاستعارة المكنية	Manganalisis kalimat yang menggunakan الاستعارة المكنية dalam teks.
			المجاز وأنواعه (المرسل، المركب، العقلي)	Manganalisis المجاز المرسل dalam teks.
			الكناية وأنواعها	Manganalisis kalimat yang menggunakan الكناية dalam teks.

<b>NO.</b>	<b>FASE</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>MATERI ESENSIAL</b>	<b>INDIKATOR</b>
5.	F	<p>Memahami bentuk, makna, dan fungsi</p> <p>علم البديع (المحسنات المعنوية: التورية، الطباق، المقابلة، تأكيد المدح بما يشبه الذم، تأكيد الذم بما يشبه المدح) (المحسنات اللفظية: الجنس وأنواعه، السجع، الاقتباس).</p>	المقابلة	Menganalisis kalimat yang mengandung المقابلة
			الطباق	Menganalisis kalimat yang mengandung الطباق
			الاقتباس	Mengidentifikasi bentuk dalam teks.
			السجع	Menganalisis kalimat yang mengandung السجع dalam teks.